

Statistik



NILAI TUKAR PETANI



*Provinsi Maluku Utara
Tahun 2016*



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA**

Statistik



NILAI TUKAR PETANI



*Provinsi Maluku Utara
Tahun 2016*



STATISTIK NILAI TUKAR PETANI PROVINSI MALUKU UTARA 2016

ISSN : 2460-7444
No. Publikasi : 82540.1701
Katalog BPS : 7102019.82
Ukuran Buku : 25 x 17,6 cm
Jumlah Halaman : xii + 117 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dicetak oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Nilai Tukar Petani Maluku Utara 2016 merupakan publikasi yang disajikan setiap tahun oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Maluku Utara.

Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan pengukur kemampuan nilai tukar barang (produk) yang dihasilkan petani terhadap barang dan jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumahtangga dan memproduksi komoditas pertanian. NTP juga merupakan salah satu indikator sebagai *proxy* dalam mengukur tingkat kesejahteraan petani.

Kami menyadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna data, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan untuk penyempurnaan dan pengembangannya pada masa yang akan datang.

Ucapan terima kasih kami sampaikan khususnya kepada responden dan semua pihak sehingga publikasi ini dapat terwujud. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data sebagai bahan perencanaan dan evaluasi terutama pada sektor pertanian di Provinsi Maluku Utara.

Ternate, Maret 2017
Kepala BPS Provinsi Maluku Utara



Drs. Misfaruddin, M.Si

<http://malut.bps.go.id>



DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Grafik	vii
Daftar Tabel	ix
I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Arti Angka NTP	2
1.3. Kegunaan NTP	3
1.4. Ruang Lingkup NTP	3
II KONSEP DAN DEFINISI	
2.1. Nilai Tukar Petani	4
2.2. Petani	4
2.3. Harga yang Diterima Petani	4
2.4. Harga yang Dibayar Petani	5
2.5. Pasar	5
2.6. Harga Eceran Perdesaan	5
III METODOLOGI	
3.1. Metode Pengumpulan Data	6
3.2. Daftar Sampel	9

3.3. Formula Penghitungan	10
IV DIAGRAM TIMBANG	
4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	11
4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	12
V KLASIFIKASI INDEKS	
5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)	14
5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)	15
VI ULASAN RINGKAS	
6.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2016	16
6.2. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2016	18
6.3. Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Tahun 2016	22
6.4. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2016 di Kawasan Timur Indonesia	24
6.5. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) di Provinsi Maluku Utara Tahun 2016	29
TABEL - TABEL	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Maluku Utara, Periode Januari - Desember Tahun 2016 (2012=100)	19
Grafik 2 Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor Januari - Desember Tahun 2016 (2012=100)	20
Grafik 3 Perkembangan Ib, IKRT dan BPPBM di Provinsi Maluku Utara Januari - Desember Tahun 2016 (2012=100)	21
Grafik 4 Perkembangan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) Menurut Kelompok Pembentuknya di Provinsi Maluku Utara, Januari - Desember Tahun 2016 (2012=100)	22
Grafik 5. Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara, Januari – Desember Tahun 2016 (2012=100)	23
Grafik 6 Inflasi Perdesaan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)	24
Grafik 7 Rata-Rata NTP Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)	25
Grafik 7.1 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)	25
Grafik 7.2 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Holtikultura Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)	26
Grafik 7.3 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)	27

Grafik 7.4	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)	28
Grafik 7.5	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)	29
Grafik 8	Perkembangan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Provinsi Maluku Utara Menurut Subsektor Tahun 2016 (2012=100)	31

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Jumlah Sampel Survei Harga Perdesaan di Provinsi Maluku Utara Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian, Tahun 2016	9
Tabel 2. Perbandingan Nilai Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara Tahun 2015 – 2016 (2012=100)	16
Tabel 3 Perkembangan Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2015 – 2016 (2012=100)	18
Tabel 4 Rata-Rata Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor Tahun 2015 – 2016 (2012=100)	30
Tabel 5.1 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	35
Tabel 5.2 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	36
Tabel 5.3 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	37
Tabel 5.4 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	38
Tabel 5.5 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	39
Tabel 5.6 Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	40

Tabel 5.7	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	41
Tabel 5.8	Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)	42
Tabel 6.1	Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Januari – Desember 2016 (2012=100)	43
Tabel 6.2	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)	46
Tabel 6.3	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTPH) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)	49
Tabel 6.4	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)	52
Tabel 6.5	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTPT) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)	55
Tabel 6.6	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTNP) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)	58
Tabel 6.7	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)	61

Tabel 6.8	Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)	64
Tabel 7.1	Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	67
Tabel 7.2	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	70
Tabel 7.3	Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	73
Tabel 7.4	Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	76
Tabel 7.5	Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	79
Tabel 7.6	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	82
Tabel 7.7	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/ Nelayan (NTN) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	85
Tabel 7.8	Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	88

	Halaman
Tabel 8.1 Nilai Tukar Usaha Pertanian Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	91
Tabel 8.2 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan (NTUPP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	94
Tabel 8.3 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTUPH) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	97
Tabel 8.4 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTUPR) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	100
Tabel 8.5 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTUPT) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	103
Tabel 8.6 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTUNP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	106
Tabel 8.7 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTUN) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	109
Tabel 8.8 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTUPi) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	112
Tabel 9 Inflasi Perdesaan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)	115

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang paling dominan dalam perekonomian Provinsi Maluku Utara yang memiliki *share* terbesar yaitu sebesar 24,96 persen dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku pada tahun 2016 (2010=100). Sebagian besar penduduk di Provinsi Maluku Utara (yang berumur 15 tahun ke atas) bekerja pada sektor ini yaitu sebesar 40,81 persen berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) BPS Agustus 2016.

Hal ini mencerminkan bahwa sektor pertanian sesungguhnya masih menjadi tumpuan bagi penduduk di Provinsi Maluku Utara dan sekaligus sebagai penyumbang terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga sangat diharapkan sektor pertanian ini dapat merupakan motor penggerak pertumbuhan ekonomi yang mampu memberikan *multiplier effect* bagi peningkatan kesejahteraan petani.

Pelaku sektor pertanian, khususnya petani adalah masyarakat yang umumnya tinggal atau menetap di wilayah perdesaan. Sedikit ironis bahwa disatu sisi sektor pertanian sebagai pemberi sumbangan yang berarti terhadap pertumbuhan perekonomian namun di sisi lain tingkat kesejahteraan para petani yang berusaha pada sektor pertanian secara umum masih berada disekitar garis kemiskinan.

Sehubungan dengan itu, diperlukan suatu indikator yang secara akurat dapat mengukur kemampuan daya beli petani. Ukuran ini disajikan sebagai bentuk perhatian dan kepedulian pemerintah yang berguna sebagai dasar pengambilan kebijakan dan keberpihakan kepada petani agar mereka termotivasi dalam mengelola usaha pertanian.

Salah satu indikator yang dapat digunakan sebagai proxy tingkat kesejahteraan petani di daerah perdesaan adalah indikator Nilai Tukar Petani (NTP). Dimana NTP merupakan perbandingan indeks harga yang diterima oleh petani (I_t) terhadap indeks harga yang dibayar petani (I_b). I_t merupakan suatu indikator tingkat kesejahteraan petani produsen dari sisi pendapatan, sedangkan I_b dari sisi kebutuhan petani baik untuk konsumsi maupun produksi. Bila I_t atau I_b lebih besar dari 100, berarti I_t atau I_b lebih tinggi dibandingkan I_t atau I_b pada tahun dasar.

Secara konseptual, NTP merupakan pengukur kemampuan tukar barang-barang (produk) pertanian yang dihasilkan petani dengan barang atau jasa yang diperlukan untuk konsumsi rumah tangga dan keperluan dalam memproduksi hasil pertanian.

1.2. Arti Angka NTP

Secara umum ada tiga macam pengertian NTP yaitu:

1. $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsinya. Dalam hal ini, pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan petani lebih baik dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar.
2. $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/break event. Dalam hal ini, kenaikan/penurunan harga produksinya sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga barang konsumsinya. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.
3. $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Dalam hal ini, kenaikan harga produksinya relatif lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan harga barang konsumsinya. Kondisi ini menggambarkan, tingkat

kesejahteraan petani pada suatu periode mengalami penurunan dibandingkan tingkat kesejahteraan petani pada tahun dasar.

1.3. Kegunaan NTP

Kegunaan NTP antara lain adalah:

1. Dari indeks harga yang diterima petani (It) dapat dilihat fluktuasi harga barang-barang yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan pendapatan sektor pertanian.
2. Dari kelompok konsumsi rumah tangga dalam indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat digunakan untuk melihat fluktuasi harga barang-barang yang dikonsumsi petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di pedesaan
3. Nilai tukar petani mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan tukar produk yang dijual petani dengan produk yang dibutuhkan petani dalam memproduksi. Hal ini terlihat bila dibandingkan dengan kemampuan tukarnya pada tahun dasar. Dengan demikian, NTP dapat dipakai sebagai salah satu indikator dalam menilai tingkat kesejahteraan petani.

1.4. Ruang Lingkup NTP

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP Provinsi Maluku Utara tahun 2016 meliputi lima subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

2.1 Nilai Tukar Petani

Nilai Tukar Petani adalah angka perbandingan indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani yang dinyatakan dalam persentase. Indeks harga yang diterima petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani. Indeks harga yang dibayar petani adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumahtangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumahtangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

2.2 Petani

Petani adalah seseorang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharap upah (buruh tani) bukan termasuk petani.

2.3 Harga yang Diterima Petani

Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambahkan biaya transportasi/ pengangkutan dan biaya pengepakan kedalam harga penjualannya atau disebut Farm Gate (harga di sawah/ladang setelah pemetikan). Pengertian harga rata-rata adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan petani akan mencerminkan total uang yang diterima petani tersebut. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

2.4 Harga yang Dibayar Petani

Harga yang dibayar petani adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi atau dibeli petani, baik untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga sendiri maupun untuk keperluan biaya produksi pertanian. Data harga barang untuk keperluan produksi pertanian dan harga barang/jasa untuk keperluan konsumsi rumah tangga dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang atau penjual jasa dipasar terpilih. Data upah buruh tani dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani/buruh tani.

2.5 Pasar

Pasar adalah tempat terjadinya transaksi penjual dengan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Pada kecamatan yang sudah terpilih sebagai sampel, pasar yang dicatat haruslah pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain: paling besar, banyak penjual dan pembeli, jenis barang yang diperjualbelikan cukup banyak, dan terjamin kelangsungan pencatatan harganya, yang terletak di desa perdesaan (rural).

2.6 Harga Eceran Perdesaan

Harga eceran perdesaan adalah harga transaksi antara penjual dan pembeli secara eceran di pasar setempat untuk tiap jenis barang yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang memberikan datanya.

3.1 METODE PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data harga dilakukan melalui wawancara langsung dengan menggunakan Daftar HKD (HKD-1; HKD-2.1; HKD-2.2) dan HD (HD-1; HD-2; HD-3; HD-4; HD-5.1; HD-5.2).

a. Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2

Daftar HKD-1, HKD-2.1, dan HKD-2.2 digunakan untuk mencatat harga eceran barang/jasa kelompok makanan dan bukan makanan untuk keperluan konsumsi rumah tangga petani di pasar perdesaan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada hari pasar yang terdekat dengan tanggal 15 bulan berjalan.

a. Daftar HD-1

Daftar HD-1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman pangan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

b. Daftar HD-2

Daftar HD-2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman hortikultura. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

c. Daftar HD-3

Daftar HD-3 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi pertanian tanaman perkebunan rakyat. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

d. Daftar HD-4

Daftar HD-4 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi peternakan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

e. Daftar HD-5.1

Daftar HD-5.1 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha penangkapan. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

f. Daftar HD-5.2

Daftar HD-5.2 digunakan untuk mencatat harga produsen yang dihasilkan petani dan harga eceran barang/jasa untuk keperluan produksi perikanan untuk jenis usaha budidaya. Pencatatan harga dilakukan setiap bulan pada tanggal 15 di kecamatan terpilih dengan menanyakan transaksi antara tanggal 1 sampai 15 bulan yang bersangkutan.

g. Pemilihan Kecamatan

Kecamatan terpilih dalam pencacahan statistik harga produsen didasarkan pada rancangan sampling dua tahap yaitu:

1. Tahap pertama, pada setiap Provinsi dipilih sejumlah kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian secara purposif, kecuali Provinsi di Jawa, seluruh kabupaten terpilih sebagai sampel.
2. Tahap kedua, dari setiap kabupaten terpilih, dipilih sejumlah kecamatan sentra produksi pertanian Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Holtikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

h. Responden

Responden (Petani) selain dari kecamatan terpilih juga harus berada di desa pedesaan (rural). Responden tersebut sebaiknya yang banyak menjual bermacam produksi, atau dengan kata lain memilih responden petani yang mengusahakan bermacam jenis tanaman. Begitu pula untuk pedagang di pasar.

i. Pemilihan Pasar

Pemilihan pasar dilakukan secara purposif bersyarat terhadap pasar di kecamatan pedesaan (rural) terpilih yang memenuhi kriteria:

1. Paling besar di kecamatan tersebut
2. Beraneka ragam barang yang diperdagangkan
3. Kebanyakan masyarakat/petani berbelanja disana
4. Dapat terjamin kelangsungan (kontinuitas) pencatatan harga di pasar tersebut
5. Terletak di desa pedesaan (rural)

3.2 DAFTAR SAMPEL

Banyaknya sampel dan daftar yang digunakan dalam pencatatan harga untuk penghitungan NTP Provinsi Maluku Utara sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Sampel Survei Harga Perdesaan di Provinsi Maluku Utara
Menurut Kabupaten dan Jenis Daftar Isian, Tahun 2016

Kabupaten	Jenis Daftar Isian								
	HKD-1	HKD-2.1	HKD-2.2	HD-1	HD-2	HD-3	HD-4	HD-5.1	HD-5.2
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]	[8]	[9]	[10]
Halmahera Barat	4	4	4	4	6	6	5	4	4
Halmahera Tengah	2	2	2	2	2	3	3	4	3
Kepulauan Sula	1	1	1	2	3	3	2	3	1
Halmahera Selatan	3	3	3	3	3	3	4	4	2
Halmahera Utara	5	5	5	5	4	3	5	2	3
Halmahera Timur	4	4	4	3	3	3	3	5	3
Pulau Morotai	1	1	1	2	1	1	1	2	2
Maluku Utara	20	20	20	21	22	22	23	24	18

3.3 FORMULA PENGHITUNGAN

Formula atau rumus yang digunakan pada penghitungan It dan Ib adalah formula Indeks Laspeyres yang dikembangkan (Modified Laspeyres Indexes) yaitu:

$$I_n = \frac{\sum_{i=1}^k \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)i}} P_{(n-1)i} \bullet Q_{oi}}{\sum_{i=1}^k P_{oi} \bullet Q_{oi}} \times 100$$

Keterangan :

- I_n = Indeks bulan ke- n (It maupun Ib)
- P_{ni} = Harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- $P_{(n-1)i}$ = Harga bulan ke- $(n-1)$ untuk jenis barang ke- i
- $P_{ni}/P_{(n-1)i}$ = Relatif harga bulan ke- n untuk jenis barang ke- i
- P_{oi} = Harga pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- Q_{oi} = Kuantitas pada tahun dasar, untuk jenis barang ke- i
- k = Banyaknya jenis barang/jasa yang tercakup dalam Paket komoditas.

Formula untuk penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP):

$$NTP = \frac{I_t}{I_b} \times 100$$

Keterangan :

- NTP = Nilai Tukar Petani
- I_t = Indeks harga yang diterima petani
- I_b = Indeks harga yang dibayar petani

Penghitungan Indeks Laspeyres yang dikembangkan dalam menghasilkan Nilai Tukar Petani (NTP) memerlukan diagram timbang. Ada dua indeks yang digunakan untuk menghasilkan NTP, yaitu Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

4.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Penimbang yang digunakan untuk It adalah nilai produksi yang dijual petani dari setiap jenis barang hasil pertanian. Sebagai data pokok untuk penghitungan diagram timbang ini diperlukan tiga macam data yaitu kuantitas produksi, harga produsen, dan persentase barang yang dijual (marketed surplus).

a. Kuantitas Produksi Tiap Jenis Produk Pertanian

Data kuantitas produksi untuk Subsektor Tanaman Pangan, Tanaman Holtikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan diperoleh dari Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Holtikultura, dan Perkebunan BPS dan Direktorat Statistik Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan BPS, disamping data dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian dan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai data penunjang.

b. Harga Produsen

Data harga produsen tahun dasar 2012 diperoleh dari daftar HD-1, HD-2, HD-3, HD-4, HD-5.1, dan HD-5.2.

c. Persentase Marketed Surplus (MS)

Persentase Marketed Surplus adalah perbandingan antara nilai produksi yang dijual petani dengan nilai produksi yang dihasilkan per komoditi pertanian. Data MS ini diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) Tahun 2012.

4.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Penimbang setiap jenis barang yang tercakup dalam pengeluaran konsumsi rumah tangga, biaya produksi, dan penambahan barang modal adalah nilai setiap jenis barang yang dibeli petani dan ini berarti tidak termasuk nilai barang yang diproduksi sendiri.

a. Kelompok Konsumsi Rumah Tangga

Sumber data diperoleh dari hasil Survei Penyempurnaan Diagram Timbang Nilai Tukar Petani (SPDT NTP) Tahun 2012 mengenai konsumsi/pengeluaran rumah tangga. Karena penimbang yang diinginkan adalah nilai konsumsi total seluruh rumah tangga petani per sub sektor selama setahun, maka nilai konsumsi yang didapat dari hasil SPDT NTP ini harus dikalikan dengan jumlah rumah tangga tani di perdesaan dalam periode waktu setahun.

Untuk Subkelompok Makanan, karena data SPDT NTP khusus Subkelompok Makanan dalam mingguan, maka harus dikalikan dengan banyaknya minggu dalam setahun (dalam hal ini 52,14 minggu), sementara untuk Subkelompok Bukan Makanan data sudah dalam setahun. Data jumlah petani atau rumah tangga perdesaan diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jenis barang (komoditas) yang terdapat dalam SPDT NTP digunakan sebagai rincian komoditi pada Daftar HKD-1, HKD-2.1, HKD-2.2 untuk dipantau perkembangan harganya setiap bulan.

b. Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya

Penimbang untuk kelompok ini adalah pengeluaran ongkos-ongkos/biaya yang dikeluarkan petani (tidak termasuk ongkos/biaya produksi yang berasal dari produksi sendiri). Data tersebut diperoleh dari hasil pengolahan SPDT dan disesuaikan dengan Survei Struktur Ongkos Usaha Pertanian.

- Subkelompok Biaya Produksi, Upah dan lainnya

Jenis barang yang dicakup pada subkelompok ini adalah barang yang penggunaannya tahan lama seperti cangkul, bajak, dan lainnya. Penimbang untuk subkelompok ini diperoleh dari SPDT dan disesuaikan dengan Survei Khusus Pendapatan Nasional dan Tabel Input-Output berupa persentase penambahan barang modal (cangkul, parang, linggis, arit dan lainnya) dari tiap jenis tanaman. Untuk mendapatkan penimbang subkelompok ini adalah dengan mengalikan persentase penambahan barang modal dengan nilai produksi dari setiap jenis barang pertanian yang dihasilkan petani.

Klasifikasi Indeks dalam penyusunan NTP terdiri dari Indeks Harga yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib).

5.1. Indeks Harga Yang Diterima Petani (It)

Indeks Subsektor Tanaman Pangan

- a. Indeks Kelompok Tanaman Padi
- b. Indeks Kelompok Tanaman Palawija

Indeks Subsektor Tanaman Holtikultura

- a. Indeks Kelompok Tanaman Sayur-Sayuran
- b. Indeks Kelompok Tanaman Buah-Buahan
- c. Indeks Kelompok Tanaman Obat

Indeks Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

- a. Indeks Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat

Indeks Subsektor Peternakan

- a. Indeks Kelompok Ternak Besar
- b. Indeks Kelompok Ternak Kecil
- c. Indeks Kelompok Unggas
- d. Indeks Kelompok Hasil Ternak

Indeks Subsektor Perikanan

- a. Indeks Kelompok Penangkapan
- b. Indeks Kelompok Budidaya

5.2. Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib)

Indeks Kelompok Konsumsi Rumah Tangga (KRT)

- a. Indeks Subkelompok Bahan Makanan
- b. Indeks Subkelompok Makanan Jadi
- c. Indeks Subkelompok Perumahan
- d. Indeks Subkelompok Sandang
- e. Indeks Subkelompok Kesehatan
- f. Indeks Subkelompok Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga
- g. Indeks Subkelompok Transportasi dan Komunikasi

Indeks Kelompok Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)

- a. Indeks Subkelompok Bibit
- b. Indeks Subkelompok Pupuk dan Obat-obatan
- c. Indeks Subkelompok Transportasi
- d. Indeks Subkelompok Biaya Sewa dan Pengeluaran Lainnya
- e. Indeks Subkelompok Penambahan Barang Modal
- f. Indeks Subkelompok Upah Buruh Tani

6.1. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2016

Selama tahun 2016 rata-rata Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara adalah 103,95 atau mengalami peningkatan sebesar 1,82 persen dibandingkan rata-rata NTP tahun sebelumnya. Berdasarkan nilai rata-rata NTP per subsektornya, tiga subsektor mengalami peningkatan sementara dua lainnya mengalami penurunan pada tahun 2016 jika dibandingkan dengan nilai rata-rata NTP subsektor pada tahun sebelumnya.

Tabel 2
Perbandingan Nilai Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara
Tahun 2015 – 2016 (2012=100)

Subsektor / Kelompok	Rata-Rata NTP Tahun 2015	Rata-Rata NTP Tahun 2016	Perubahan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Tanaman Pangan	105,75	109,13	3,19
Tanaman Holtikultura	106,04	108,41	2,24
Tanaman Perkebunan Rakyat	95,16	97,18	2,12
Peternakan	110,41	109,71	-0,63
Perikanan	102,26	102,03	-0,23
Perikanan Tangkap	101,60	101,50	-0,10
Perikanan Budidaya	109,19	107,59	-1,47
NTP Gabungan	102,09	103,95	1,82

Rata-rata NTP Maluku Utara per subsektor pada tahun 2016, empat subsektor bernilai di atas 100. Rata-rata NTP Subsektor Peternakan (NTPT) pada tahun 2016 merupakan yang tertinggi yaitu sebesar 109,71 akan tetapi mengalami penurunan sebesar 0,63 persen jika dibandingkan rata-rata pada tahun sebelumnya. Rata-rata NTP tertinggi kedua adalah NTP Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) sebesar 109,13 (naik 3,19 persen dibanding tahun sebelumnya), kemudian disusul NTP Subsektor Tanaman Holtikultura (NTPH) sebesar 108,41 (naik 2,24 persen) dan NTP Subsektor Perikanan (Nelayan dan Pembudidaya Ikan/NTNP) sebesar 102,03 (turun 0,23 persen). Sementara itu, NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) nilainya sebesar 97,18 atau masih di bawah 100, meskipun begitu, jika dibandingkan dengan rata-rata tahun sebelumnya NTPR mengalami peningkatan 2,12 persen.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat di Maluku Utara pada tahun 2016 mengalami defisit atau tingkat kesejahteraannya lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2012 (tahun dasar), sedangkan untuk keempat subsektor lainnya petani mengalami surplus atau tingkat kesejahteraannya lebih tinggi dibandingkan tahun dasar.

Menurut komponen pembentuk NTP yaitu Indeks yang diterima petani (It) dan Indeks yang dibayar petani (Ib) pada secara rata-rata pada tahun 2016 masing-masing mengalami peningkatan dibandingkan rata-rata tahun 2015 (It naik 5,93 persen dan Ib naik 4,05 persen). Jika dilihat menurut subsektornya, secara rata-rata baik pada komponen It maupun Ib untuk semua subsektor juga mengalami peningkatan jika dibandingkan rata-rata pada tahun sebelumnya.

Tabel 3

Perkembangan Rata-Rata Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2015 – 2016 (2012=100)

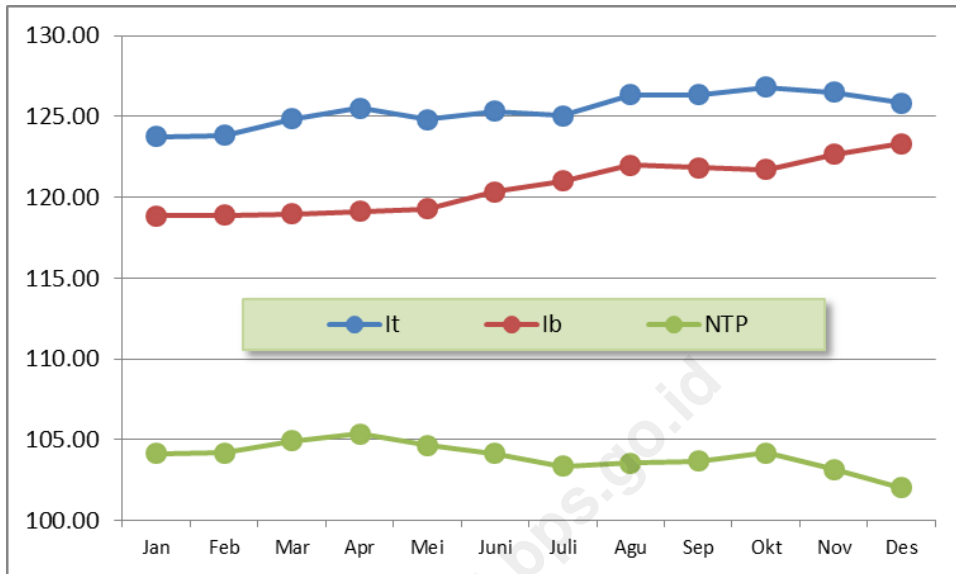
Subsektor / Kelompok	Rata-rata It		Rata-rata Ib		Perubahan (%)	
	2015	2016	2015	2016	It	Ib
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]
Tanaman Pangan	123,50	133,02	116,78	121,89	7,71	4,37
Tanaman Holtikultura	123,54	131,53	116,49	121,34	6,46	4,16
Tanaman Perkebunan Rakyat	110,62	117,61	116,26	121,05	6,32	4,12
Peternakan	125,01	128,15	113,22	116,80	2,51	3,16
Perikanan	118,42	122,91	115,80	120,46	3,79	4,03
Perikanan Tangkap	117,64	122,22	115,79	120,41	3,89	3,99
Perikanan Budidaya	126,61	130,22	115,94	121,05	2,85	4,41
NTP Gabungan	118,39	125,41	115,97	120,66	5,93	4,05

6.2. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2016

Secara rata-rata NTP Provinsi Maluku Utara pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. NTP Provinsi Maluku Utara tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 1,82 persen. Nilai NTP tertinggi terjadi Bulan April 2016 yaitu 105,34 sedangkan nilai NTP terendah terjadi pada Bulan Desember 2016 yaitu 102,04.

Selama tahun 2016, NTP Provinsi Maluku Utara mengalami tujuh kali peningkatan dan lima kali penurunan. Peningkatan NTP tertinggi terjadi pada Bulan Maret 2016 yaitu sebesar 0,73 persen. Sedangkan penurunan terbesar terjadi pada Bulan Desember 2016 yang sebesar -1,08

Grafik 1
Perkembangan It, Ib dan NTP Provinsi Maluku Utara, Periode Januari – Desember Tahun 2016 (2012=100)

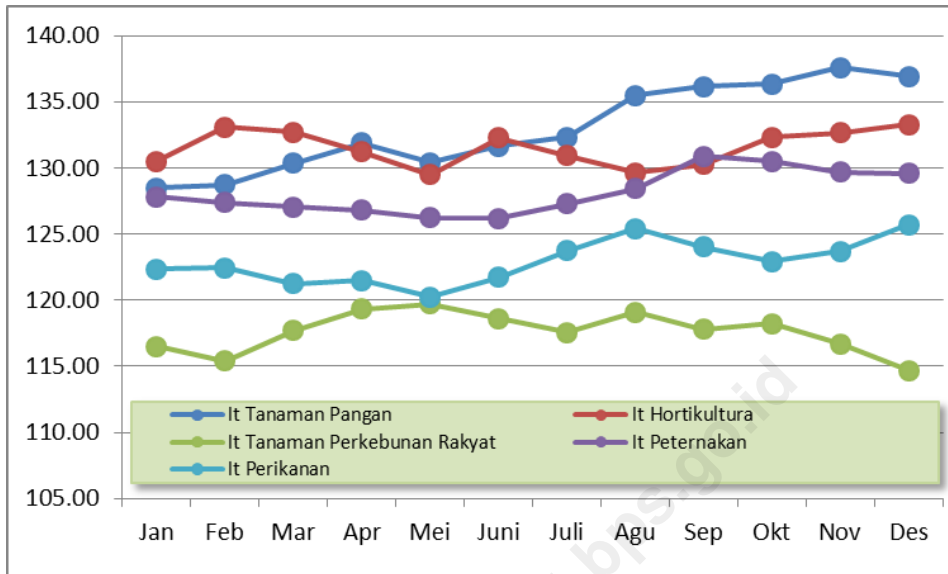


Secara rata-rata, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2016, mengalami peningkatan sebesar 5,93 persen, begitu pula untuk Indeks harga yang dibayar petani (Ib) mengalami juga peningkatan sebesar 4,05 persen.

Secara rata-rata, Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara menurut subsektor pada tahun 2016 mengalami trend meningkat untuk semua subsektor. It Subsektor Tanaman Pangan mengalami peningkatan terbesar yaitu 7,71 persen, disusul oleh Subsektor Tanaman Holtikultura sebesar 6,46 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat sebesar 6,32 persen, Subsektor Perikanan sebesar 3,79 persen dan Subsektor Peternakan sebesar 2,51 persen.

Grafik 2

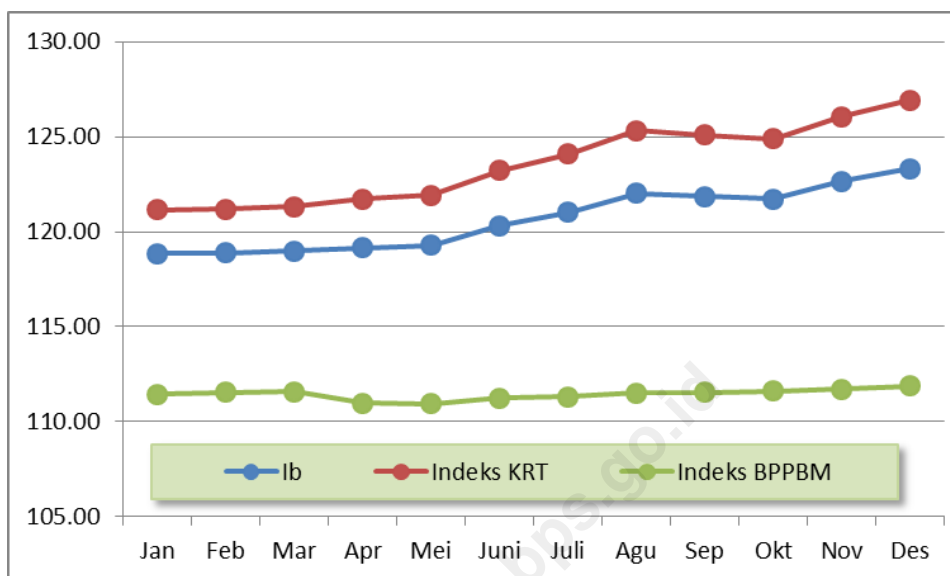
Indeks Harga yang Diterima Petani (It) Provinsi Maluku Utara Per Subsektor
Januari – Desember Tahun 2016 (2012=100)



Secara rata-rata, Indeks harga yang dibayar petani (Ib) Provinsi Maluku Utara pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,05 persen. Kenaikan ini disebabkan naiknya kedua komponen Ib yaitu Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) masing-masing sebesar 4,97 persen dan 0,88 persen.

Kenaikan Ib paling tinggi terjadi pada Juni 2016, yaitu sebesar 0,87 persen. Sedangkan penurunan Ib hanya terjadi pada bulan September dan Oktober 2016 yaitu masing-masing sebesar -0,14 persen dan -0,11 persen yang sama-sama disebabkan oleh Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) yang cukup besar, yakni masing-masing sebesar -0,18 persen dan -0,16 persen.

Grafik 3
Perkembangan Ib, IKRT dan BPPBM di Provinsi Maluku Utara
Januari – Desember Tahun 2016 (2012=100)

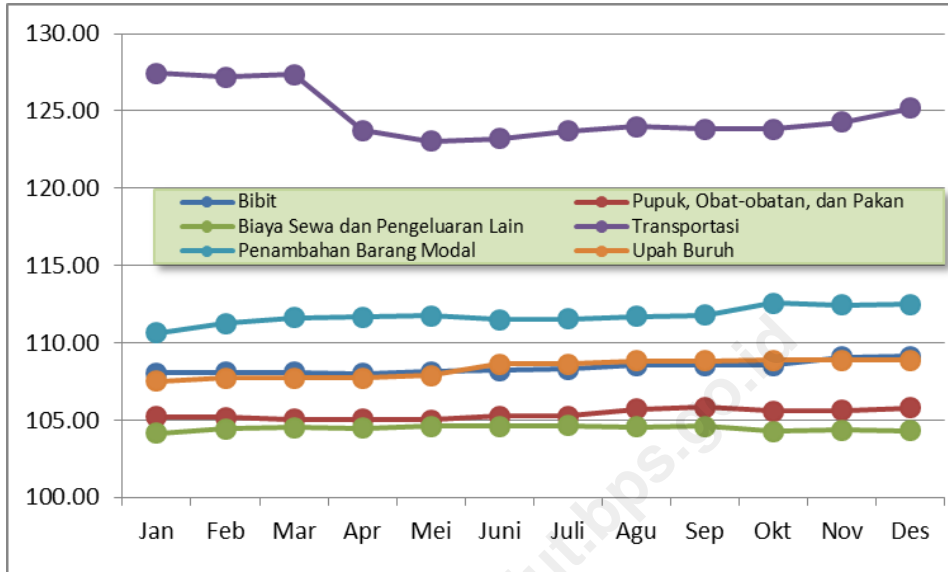


Pada 2016, indeks BPPBM Provinsi Maluku Utara mengalami penurunan pada bulan Januari, April dan Mei, sedangkan pada bulan-bulan lainnya nilai BPPBM terus mengalami peningkatan hingga mencapai nilai tertinggi pada Desember 2016 yaitu sebesar 111,87. Adapun secara umum BPPBM naik sebesar 0,88 persen dibandingkan tahun 2015.

Peningkatan BPPBM tertinggi terjadi pada Juni 2016, yaitu sebesar 0,27 persen disebabkan oleh naiknya hamper semua indeks kelompok pembentuknya terutama kelompok Upah Buruh serta Pupuk, Obat-Obatan dan Pakan masing-masing sebesar 0,69 persen dan 0,23 persen. Sedangkan penurunan BPPBM terbesar pada April 2016 yang disebabkan oleh turunnya indeks pada kelompok transportasi sebesar 2,84 persen, kelompok bibit turun 0,09 persen, serta kelompok biaya sewa dan pengeluaran lain turun sebesar 0,01 persen.

Grafik 4

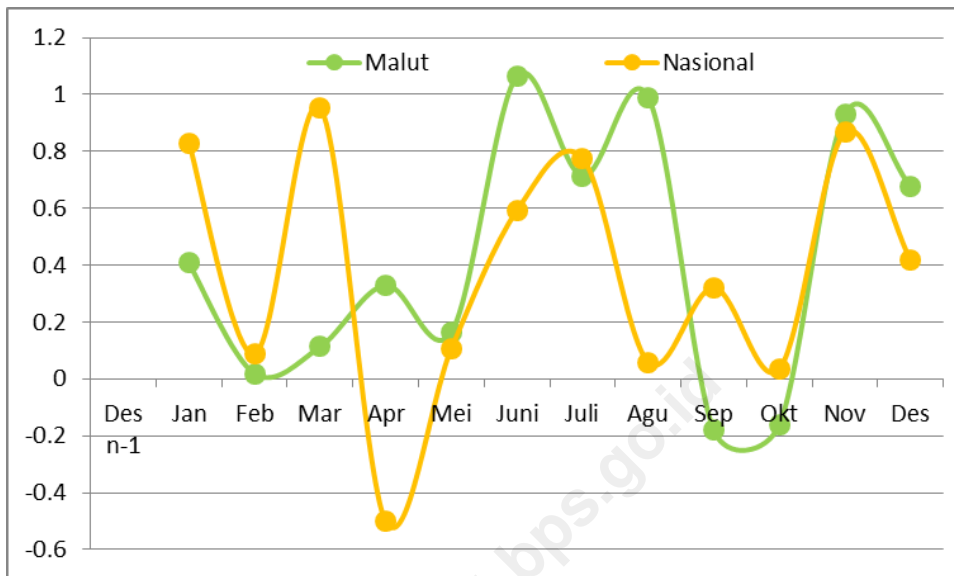
Perkembangan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)
Menurut Kelompok Pembentuknya di Provinsi Maluku Utara,
Januari – Desember Tahun 2016 (2012=100)



6.3. Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara Tahun 2016

Perubahan IKRT yang terjadi di daerah perdesaan mencerminkan inflasi yang terjadi di wilayah perdesaan. Selama tahun 2016 (Desember 2016 terhadap Desember 2015) terjadi kenaikan IKRT atau inflasi perdesaan sebesar 5,18 persen. Kenaikan tersebut terutama dipicu oleh naiknya indeks harga pada enam kelompok pengeluaran, yaitu kelompok bahan makanan naik 5,73 persen; kelompok makanan jadi 8,30 persen; kelompok perumahan 3,85 persen; kelompok sandang 5,39 persen; kelompok kesehatan 3,58 persen; serta kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,82 persen. Sementara itu, kelompok transportasi dan komunikasi mengalami penurunan 2,17 persen.

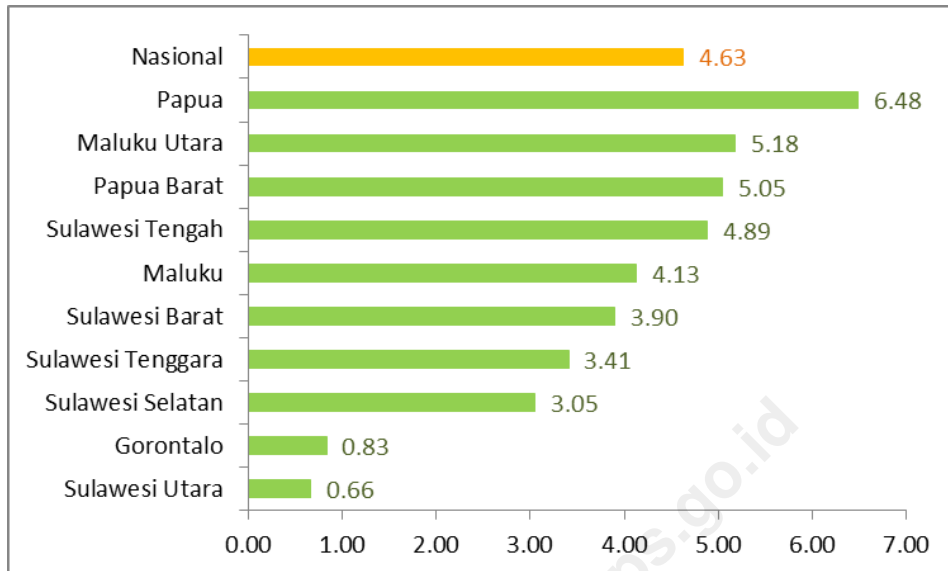
Grafik 5
Inflasi Perdesaan Provinsi Maluku Utara, Januari – Desember Tahun 2016
(2012=100)



Pada bulan Januari – Desember 2016, Provinsi Maluku Utara tercatat mengalami inflasi sebanyak 10 kali dan deflasi sebanyak 2 kali. Inflasi perdesaan terbesar terjadi pada Juni 2016 sebesar 1,06 persen sementara inflasi terendah terjadi pada Februari 2016 sebesar 0,02 persen. Sementara deflasi terjadi pada bulan September dan Oktober 2016 yaitu sebesar 0,18 persen dan 0,16 persen.

Dari 10 provinsi di Kawasan Timur Indonesia pada tahun 2016, semua mengalami inflasi perdesaan. Inflasi perdesaan tertinggi sebesar 6,48 persen terjadi di Papua dan inflasi perdesaan terendah terjadi di Sulawesi Utara sebesar 0,66 persen. Secara nasional terjadi inflasi perdesaan sebesar 4,63 persen pada tahun 2016.

Grafik 6
Inflasi Perdesaan di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)

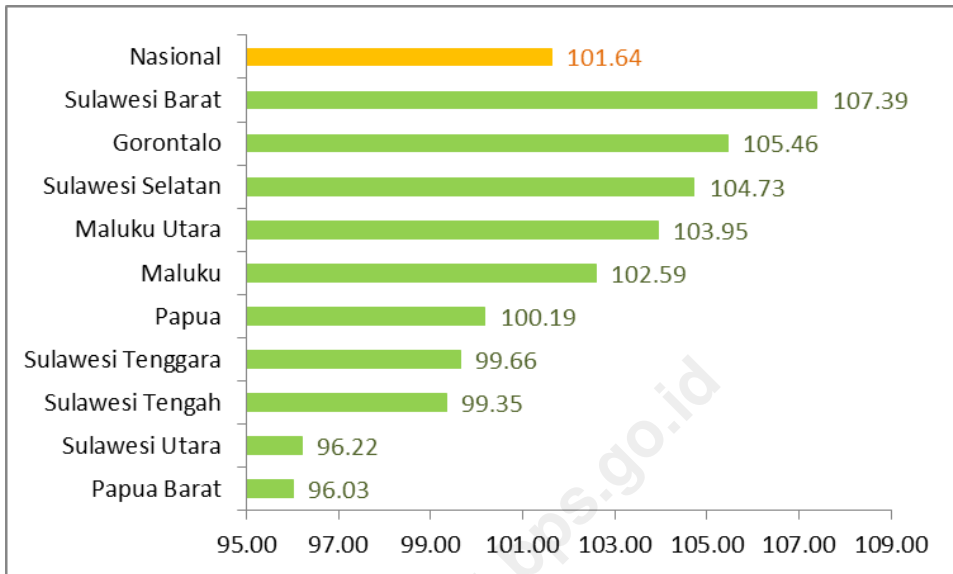


6.4. Rata-Rata Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2016 di Kawasan Timur Indonesia

Secara rata-rata pada tahun 2016, dari 10 provinsi di Kawasan Indonesia Timur, enam di antaranya memiliki nilai rata-rata NTP di atas 100 sedangkan empat lainnya memiliki nilai rata-rata NTP kurang dari 100.

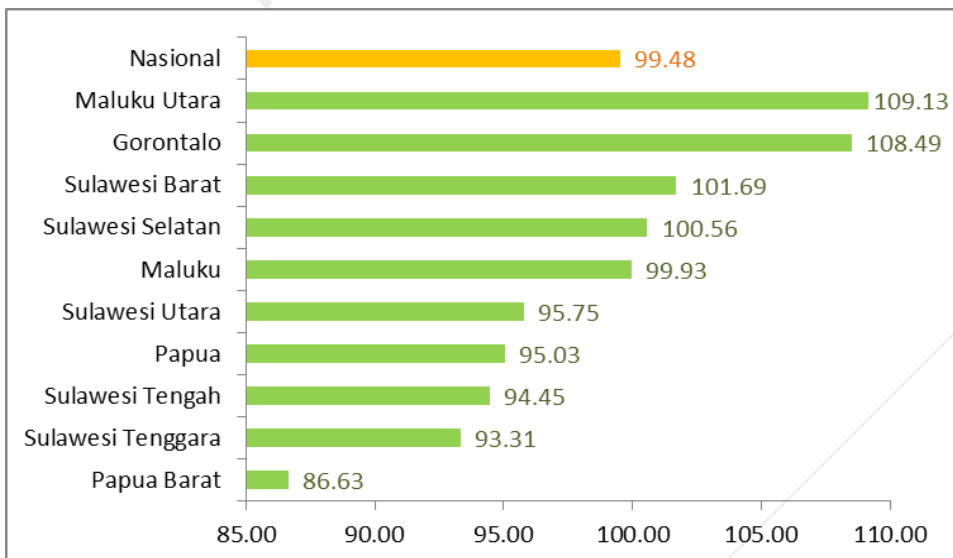
Sulawesi Barat merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP tertinggi sebesar 107,39. Diikuti oleh Gorontalo sebesar 105,46 dan Sulawesi Selatan 104,73. Sedangkan Maluku Utara menempati posisi keempat dengan nilai rata-rata NTP sebesar 103,95. Sementara itu, Papua Barat memiliki rata-rata nilai NTP terendah, yaitu sebesar 96,03. Secara nasional rata-rata nilai NTP pada tahun 2016 sebesar 101,64 persen.

Grafik 7
Rata-Rata NTP Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
Tahun 2016 (2012=100)



a. Subsektor Tanaman Pangan

Grafik 7.1
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)

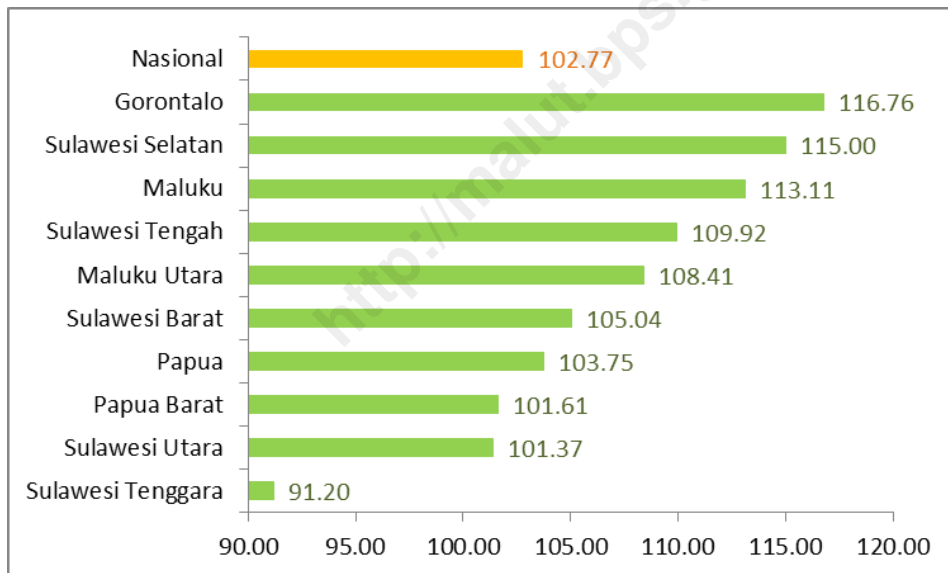


Dilihat menurut subsektor Tanaman Pangan pada kawasan Timur Indonesia, Maluku Utara merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Pangan tertinggi yaitu sebesar 101,69. Diikuti oleh Gorontalo sebesar 108,49 dan Sulawesi Barat sebesar 104,73. Sedangkan Papua Barat memiliki rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Pangan terendah, yaitu sebesar 86,63. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Pangan pada tahun 2016 sebesar 99,48 persen.

b. Subsektor Tanaman Holtikultura

Grafik 7.2

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Holtikultura Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)



Menurut subsektor Tanaman Holtikultura pada kawasan Timur Indonesia, Gorontalo merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Holtikultura tertinggi yaitu sebesar 116,76. Diikuti oleh Sulawesi Selatan sebesar 115,00 dan Maluku sebesar 113,11. Sedangkan Maluku Utara menempati posisi kelima yaitu sebesar 108,41. Sementara itu, Sulawesi Tenggara memiliki rata-rata

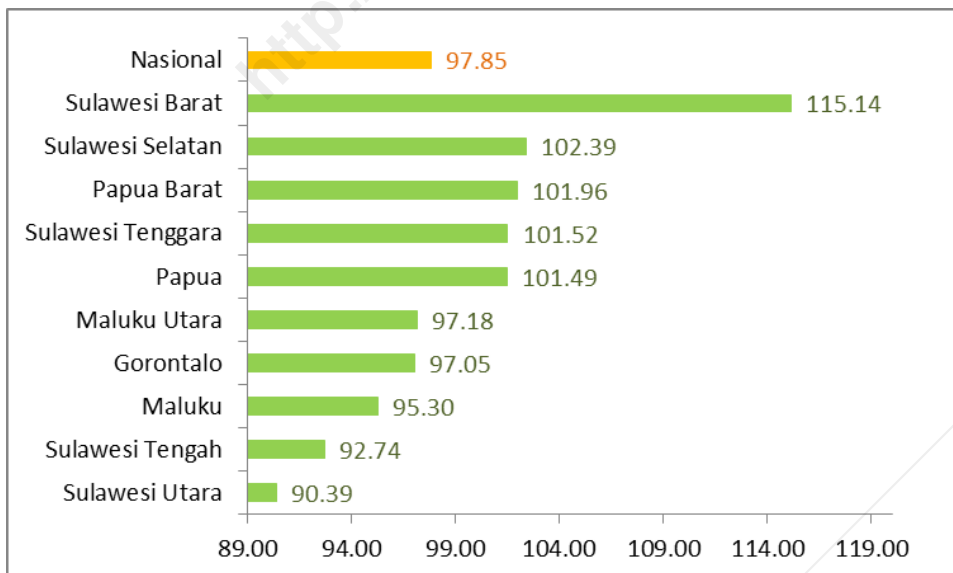
nilai NTP Subsektor Tanaman Holtikultura terendah, yaitu sebesar 91,20. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Holtikultura pada tahun 2016 sebesar 102,77 persen.

c. Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat

Dilihat menurut subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat pada kawasan Timur Indonesia, Sulawesi Barat merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat tertinggi yaitu sebesar 115,14. Diikuti oleh Sulawesi Selatan sebesar 102,39 dan Papua Barat sebesar 101,96. Sedangkan Maluku Utara menempati posisi keenam yaitu sebesar 97,18. Sementara itu, Sulawesi Utara memiliki rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat terendah, yaitu sebesar 90,39. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat pada tahun 2016 sebesar 97,85 persen.

Grafik 7.3

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)

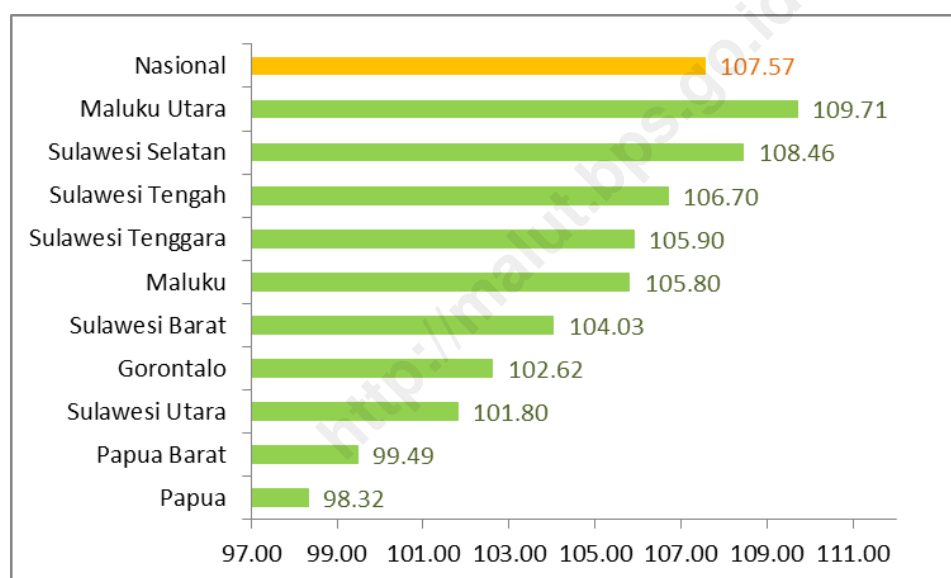


d. Subsektor Peternakan

Menurut subsektor Peternakan pada kawasan Timur Indonesia, Maluku Utara merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Peternakan tertinggi yaitu sebesar 109,71, diikuti oleh Sulawesi Selatan sebesar 108,46 dan Sulawesi Tengah sebesar 106,70. Sedangkan Papua memiliki rata-rata nilai NTP Subsektor Peternakan terendah, yaitu sebesar 98,32. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Peternakan pada tahun 2016 sebesar 107,57 persen.

Grafik 7.4

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)



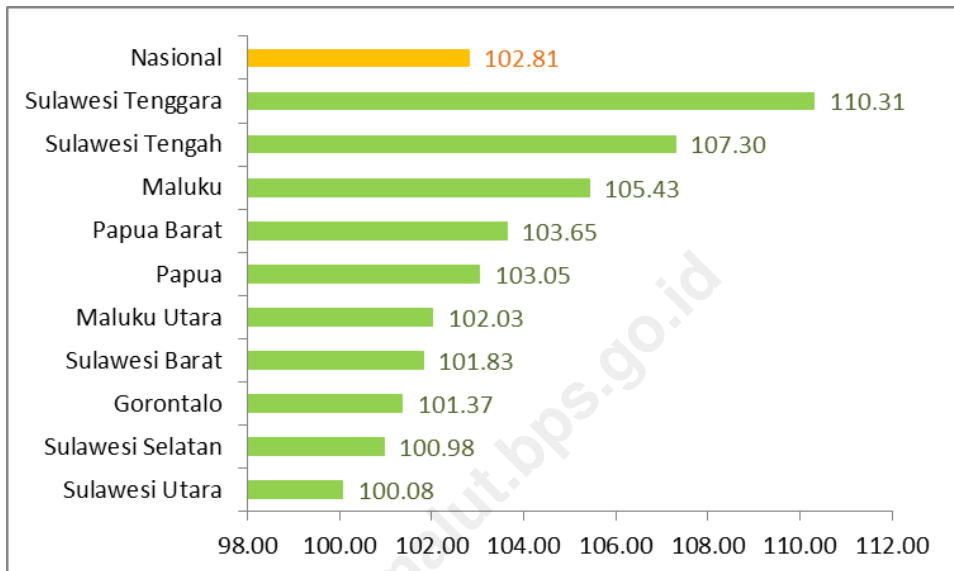
e. Subsektor Perikanan

Dilihat menurut subsektor Perikanan pada kawasan Timur Indonesia, Sulawesi Tenggara merupakan provinsi dengan nilai rata-rata NTP Subsektor Perikanan tertinggi yaitu sebesar 110,31, diikuti oleh Sulawesi Tengah sebesar 107,30 dan Maluku sebesar 105,43. Sedangkan Maluku Utara menempati posisi keenam yaitu sebesar 102,03 Sementara itu, Sulawesi Utara memiliki rata-rata

nilai NTP Subsektor Perikanan terendah, yaitu sebesar 100,08. Secara nasional rata-rata nilai NTP Subsektor Perikanan pada tahun 2016 sebesar 102,81 persen.

Grafik 7.5

Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Tahun 2016 (2012=100)



6.5. Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) di Provinsi Maluku Utara Tahun 2016

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan indeks harga yang diterima petani (It) terhadap indeks harga yang dibayar petani (Ib), dimana komponen Ib hanya terdiri dari Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM).

Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) lebih mencerminkan kemampuan produksi petani, karena merupakan hasil perbandingan antara hasil produksi pertanian dengan ongkos/biaya produksinya.

a. Rata-rata Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara Tahun 2016

Rata-rata NTUP Provinsi Maluku Utara pada tahun 2016 adalah sebesar 112,54 atau mengalami peningkatan sebesar 5,01 persen dibandingkan rata-rata NTUP pada tahun sebelumnya yang hanya sebesar 107,18.

Tabel 4
Rata-Rata Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara
Per Subsektor Tahun 2015 – 2016 (2012=100)

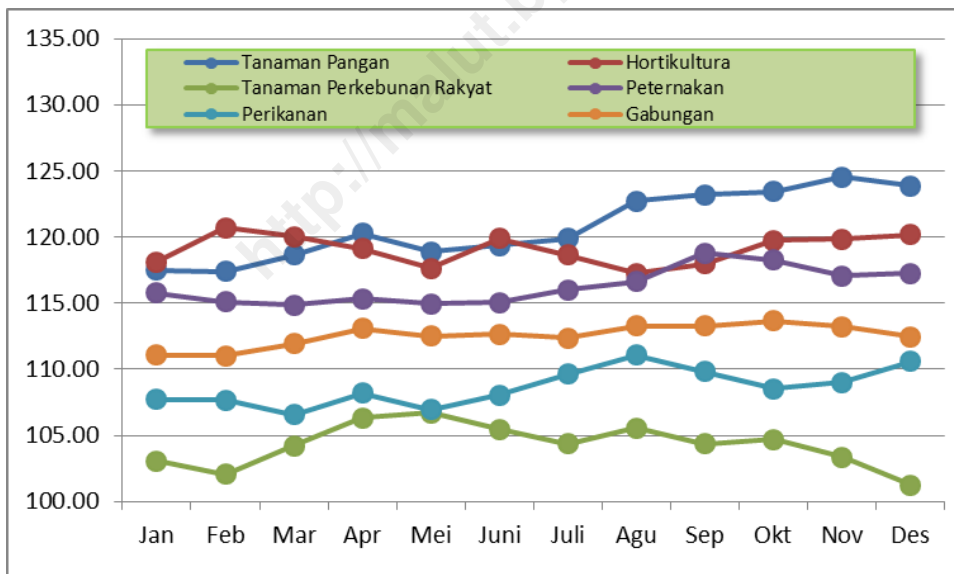
Subsektor	Rata-Rata NTUP 2015	Rata-Rata NTUP 2016	Perubahan (%)
[1]	[2]	[3]	[4]
Tanaman Pangan	113,54	120,79	6,39
Tanaman Holtikultura	112,70	119,10	5,68
Tanaman Perkebunan Rakyat	98,76	104,28	5,59
Peternakan	114,76	116,25	1,30
Perikanan	105,40	108,65	3,08
Perikanan Tangkap	104,62	107,94	3,18
Perikanan Budidaya	113,73	116,16	2,14
NTUP Gabungan	107,18	112,54	5,01

Peningkatan rata-rata NTUP disebabkan oleh naiknya rata-rata NTUP pada semua subsektor, yaitu Subsektor Tanaman Pangan sebesar 6,39 persen, Subsektor Tanaman Hortikultura naik sebesar 5,68 persen, Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat naik sebesar 5,59 persen Subsektor Peternakan sebesar 1,30 persen, dan Subsektor Perikanan sebesar 3,08 persen.

**b. Perkembangan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP)
Provinsi Maluku Utara Tahun 2016**

Selama tahun 2016 (Desember 2016 terhadap Desember 2015) Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) Provinsi Maluku Utara mengalami peningkatan sebesar 2,32 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya NTUP pada 4 subsektor yaitu Subsektor Tanaman Pangan naik 7,61 persen; NTUP naik 1,23 persen; Subsektor Peternakan naik 1,58 persen dan Subsektor Perikanan (Nelayan dan Pembudidaya Ikan) naik sebesar 4,01 persen. Sedangkan NTUP Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat mengalami penurunan sebesar 0,26 persen.

Grafik 8
Perkembangan Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Provinsi Maluku Utara
Menurut Subsektor Tahun 2016 (2012=100)



<http://malut.bps.go.id>





<http://malut.bps.go.id>



Tabel 5.1
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	113,41	118,39	125,41
Ib	109,83	115,97	120,66
IKRT	110,85	117,72	123,57
Bahan Makanan	112,63	121,42	128,53
Makanan Jadi	108,76	113,97	121,74
Perumahan	108,41	113,47	118,10
Sandang	110,53	114,77	119,95
Kesehatan	107,57	113,48	118,27
Pendidikan, Rekreasi & OR	104,93	107,41	108,97
Transportasi dan Komunikasi	114,86	121,50	118,73
BPPBM	106,85	110,46	111,43
Bibit	104,84	106,99	108,39
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	102,26	103,72	105,37
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	102,11	104,21	104,46
Transportasi	115,98	127,41	124,73
Penambahan Barang Modal	105,01	108,81	111,74
Upah Buruh Tani	105,98	106,83	108,33
NTP	103,26	102,09	103,95

Tabel 5.2
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP)
Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	113,15	123,50	133,02
Padi	117,02	119,81	123,24
Palawija	110,86	125,67	138,79
Ib	110,37	116,78	121,89
IKRT	111,32	118,47	124,37
Bahan Makanan	113,29	122,49	129,52
Makanan Jadi	109,00	114,40	122,07
Perumahan	110,49	117,19	123,41
Sandang	110,91	115,10	119,94
Kesehatan	107,64	113,70	118,76
Pendidikan, Rekreasi & OR	105,38	107,78	108,85
Transportasi dan Komunikasi	113,57	119,69	117,38
BPPBM	105,86	108,77	110,12
Bibit	107,98	108,30	108,31
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	106,01	107,61	109,85
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	106,51	110,25	109,35
Transportasi	113,84	130,82	130,80
Penambahan Barang Modal	104,65	107,67	110,88
Upah Buruh Tani	104,38	105,88	107,43
NTPP	102,51	105,75	109,13

Tabel 5.3
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH)
Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	119,18	123,54	131,53
Sayur – sayuran	123,74	129,03	142,34
Buah – buahan	116,92	120,53	126,58
Ib	121,12	129,49	130,80
IKRT	110,15	116,49	121,34
Bahan Makanan	110,85	117,79	123,39
Makanan Jadi	112,71	121,77	128,90
Perumahan	108,14	113,35	121,04
Sandang	107,66	112,09	116,38
Kesehatan	110,89	115,29	120,62
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,11	114,37	119,12
Transportasi dan Komunikasi	103,86	105,99	106,84
BPPBM	116,27	123,28	120,12
Bibit	106,46	109,62	110,44
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	102,99	107,45	108,13
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	106,63	107,78	108,92
Transportasi	101,61	102,45	103,34
Penambahan Barang Modal	106,09	116,73	116,54
Upah Buruh Tani	103,54	106,45	107,67
NTPH	111,74	112,12	113,19

Tabel 5.4
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)
Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	109,69	110,62	117,61
Tanaman Perkebunan Rakyat	109,69	110,62	117,61
Ib	110,16	116,26	121,05
IKRT	110,57	117,18	122,85
Bahan Makanan	111,93	120,44	127,18
Makanan Jadi	108,74	113,44	121,09
Perumahan	108,04	112,47	116,32
Sandang	110,68	114,85	120,12
Kesehatan	107,72	113,73	118,60
Pendidikan, Rekreasi & OR	106,17	108,62	110,37
Transportasi dan Komunikasi	114,63	121,13	118,26
BPPBM	108,26	112,02	112,79
Bibit	100,63	101,59	103,17
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	97,65	98,25	99,40
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,18	101,46	101,45
Transportasi	119,98	129,19	126,91
Penambahan Barang Modal	106,98	111,40	115,04
Upah Buruh Tani	106,67	107,58	109,60
NTPR	99,58	95,16	97,18

Tabel 5.5
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT)
Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	117,58	125,01	128,15
Ternak Besar	120,86	128,04	131,21
Ternak Kecil	110,70	120,64	124,48
Unggas	120,60	124,86	127,50
Hasil Ternak	110,80	116,89	117,90
Ib	107,74	113,22	116,80
IKRT	110,80	117,88	123,92
Bahan Makanan	112,53	121,28	128,54
Makanan Jadi	109,49	115,10	123,31
Perumahan	107,60	113,65	119,16
Sandang	110,24	114,89	120,23
Kesehatan	108,28	114,54	119,35
Pendidikan, Rekreasi & OR	103,31	105,99	107,88
Transportasi dan Komunikasi	113,16	119,04	116,00
BPPBM	104,91	108,92	110,24
Bibit	112,71	116,48	120,45
Obat-obatan & Pakan	99,80	103,45	105,88
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	99,99	103,03	103,42
Transportasi	122,07	132,77	122,93
Penambahan Barang Modal	102,59	106,64	109,82
Upah Buruh Tani	100,47	100,56	100,98
NTPT	109,14	110,41	109,71

Tabel 5.6
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP)
Provinsi Maluku Utara 2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	109,87	118,42	122,91
Perikanan Tangkap	108,85	117,64	122,22
Perikanan Budidaya	120,55	126,61	130,22
Ib	109,53	115,80	120,46
IKRT	111,18	117,92	124,99
Bahan Makanan	114,49	122,88	132,07
Makanan Jadi	108,46	115,20	123,35
Perumahan	107,95	111,44	114,85
Sandang	107,97	111,46	116,45
Kesehatan	103,51	106,58	110,18
Pendidikan, Rekreasi & OR	102,90	106,39	109,91
Transportasi dan Komunikasi	119,31	128,84	126,88
BPPBM	106,88	112,35	113,13
Bibit	108,79	113,27	114,89
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	109,01	111,52	114,12
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	105,38	108,91	111,92
Transportasi	116,72	127,67	121,57
Penambahan Barang Modal	104,14	108,90	111,56
Upah Buruh Tani	101,07	102,48	104,29
NTNP	100,30	102,26	102,03

Tabel 5.7
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara
2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	108,85	117,64	122,22
Penangkapan Laut	108,85	117,64	122,22
Ib	109,48	115,79	120,41
IKRT	111,17	117,91	124,97
Bahan Makanan	114,49	122,88	132,07
Makanan Jadi	108,46	115,20	123,35
Perumahan	107,95	111,44	114,85
Sandang	107,97	111,45	116,44
Kesehatan	103,51	106,58	110,18
Pendidikan, Rekreasi & OR	102,90	106,39	109,91
Transportasi dan Komunikasi	119,31	128,84	126,88
BPPBM	106,83	112,45	113,23
Biaya Sewa dan Pengeluaran Lain	105,21	109,01	112,27
Transportasi	115,99	126,65	120,85
Penambahan Barang Modal	104,02	108,89	111,66
Upah Buruh	101,17	102,72	104,70
NTN	99,42	101,60	101,50

Tabel 5.8
Rata-Rata Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan
Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara
2014 – 2016 (2012=100)

Rincian	2014	2015	2016
[1]	[2]	[3]	[4]
It	120,55	126,61	130,22
Budidaya Air Tawar	114,86	120,76	125,91
Budidaya Laut	122,03	128,28	131,71
Budidaya Air Payau	100,00	100,00	100,00
Ib	110,09	115,94	121,05
IKRT	111,28	118,07	125,16
Bahan Makanan	114,49	122,88	132,07
Makanan Jadi	108,44	115,18	123,33
Perumahan	107,95	111,44	114,85
Sandang	108,05	111,54	116,53
Kesehatan	103,51	106,58	110,18
Pendidikan, Rekreasi & OR	102,90	106,39	109,91
Transportasi dan Komunikasi	119,31	128,84	126,88
BPPBM	107,50	111,32	112,11
Bibit	108,79	113,27	114,89
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	109,01	111,52	114,12
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,13	107,80	108,25
Transportasi	124,41	138,33	129,19
Penambahan Barang Modal	105,50	108,98	110,42
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00
NTPi	109,51	109,19	107,59

Tabel 6.1
 Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)
 Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	123,75	123,85	124,86	125,50
Ib	118,83	118,88	118,98	119,14
IKRT	121,15	121,17	121,31	121,71
Bahan Makanan	125,72	125,39	125,37	126,29
Makanan Jadi	117,93	118,66	118,95	119,33
Perumahan	116,47	116,56	116,83	116,95
Sandang	117,37	117,80	118,19	118,29
Kesehatan	117,04	116,59	117,05	117,19
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,30	108,71	108,53	108,87
Transportasi dan Komunikasi	120,03	120,02	120,16	118,25
BPPBM	111,43	111,53	111,57	110,98
Bibit	108,07	108,07	108,10	108,01
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,20	105,16	105,03	105,04
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,15	104,43	104,51	104,49
Transportasi	127,43	127,22	127,34	123,73
Penambahan Barang Modal	110,63	111,24	111,62	111,65
Upah Buruh Tani	107,51	107,73	107,73	107,73
NTP	104,14	104,18	104,94	105,34
NTUP	111,06	111,04	111,92	113,09

Lanjutan Tabel 6.1

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	124,82	125,32	125,06	126,33
Ib	119,28	120,32	121,02	122,01
IKRT	121,91	123,21	124,09	125,32
Bahan Makanan	126,38	128,64	129,73	131,75
Makanan Jadi	119,71	120,52	121,90	122,88
Perumahan	117,34	117,41	117,63	118,21
Sandang	119,23	119,70	119,90	120,23
Kesehatan	117,49	118,20	118,49	118,82
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,88	109,03	109,18	109,15
Transportasi dan Komunikasi	117,96	118,08	118,38	117,97
BPPBM	110,93	111,23	111,32	111,51
Bibit	108,11	108,19	108,31	108,56
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,02	105,26	105,27	105,71
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,59	104,62	104,64	104,55
Transportasi	123,04	123,22	123,72	123,99
Penambahan Barang Modal	111,74	111,51	111,54	111,70
Upah Buruh Tani	107,87	108,62	108,62	108,81
NTP	104,64	104,15	103,34	103,54
NTUP	112,52	112,66	112,35	113,29

Lanjutan Tabel 6.1

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	126,33	126,82	126,50	125,83
Ib	121,84	121,71	122,64	123,31
IKRT	125,09	124,89	126,05	126,91
Bahan Makanan	130,58	129,46	131,02	132,09
Makanan Jadi	124,03	124,63	125,87	126,45
Perumahan	118,72	119,59	120,35	121,11
Sandang	121,17	122,18	122,41	122,94
Kesehatan	118,89	119,43	119,89	120,10
Pendidikan, Rekreasi & OR	109,14	109,38	109,27	109,24
Transportasi dan Komunikasi	117,60	117,79	118,50	120,00
BPPBM	111,53	111,60	111,71	111,87
Bibit	108,54	108,53	109,09	109,13
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,82	105,57	105,62	105,80
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	104,58	104,27	104,33	104,32
Transportasi	123,82	123,82	124,26	125,19
Penambahan Barang Modal	111,80	112,55	112,44	112,48
Upah Buruh Tani	108,81	108,86	108,86	108,86
NTP	103,68	104,20	103,15	102,04
NTUP	113,27	113,64	113,24	112,48

Tabel 6.2

Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan
(NTPP) Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	128,49	128,72	130,38	131,91
Padi	120,45	120,32	122,99	122,99
Palawija	133,22	133,66	134,73	137,16
Ib	119,73	119,88	120,05	120,33
IKRT	121,92	122,03	122,19	122,57
Bahan Makanan	126,65	126,41	126,28	127,24
Makanan Jadi	118,16	118,96	119,20	119,58
Perumahan	121,35	121,61	122,29	122,38
Sandang	117,50	117,89	118,26	118,33
Kesehatan	117,43	116,98	117,44	117,66
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,36	108,53	108,39	108,75
Transportasi dan Komunikasi	118,53	118,52	118,66	116,82
BPPBM	109,34	109,66	109,90	109,70
Bibit	108,69	108,33	107,98	107,59
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	108,37	108,85	109,56	109,56
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,50	109,48	109,60	109,56
Transportasi	132,83	133,07	133,72	129,77
Penambahan Barang Modal	109,91	110,40	110,74	110,89
Upah Buruh Tani	106,00	106,47	106,47	106,47
NTPP	107,32	107,37	108,60	109,62
NTUPP	117,51	117,38	118,63	120,25

Lanjutan Tabel 6.2

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	130,40	131,63	132,33	135,47
Padi	122,99	122,99	122,99	125,02
Palawija	134,76	136,72	137,83	141,63
Ib	120,54	121,56	122,28	123,32
IKRT	122,82	123,93	124,79	126,04
Bahan Makanan	127,50	129,59	130,75	132,73
Makanan Jadi	119,98	120,78	122,23	123,27
Perumahan	122,60	122,70	122,91	124,03
Sandang	119,23	119,71	119,86	120,15
Kesehatan	117,99	118,70	118,95	119,32
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,76	108,91	109,00	108,97
Transportasi dan Komunikasi	116,56	116,72	117,01	116,72
BPPBM	109,70	110,30	110,39	110,41
Bibit	108,47	108,41	108,45	109,35
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	109,46	109,97	109,97	110,20
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,56	109,51	109,51	109,05
Transportasi	129,00	128,65	130,04	130,16
Penambahan Barang Modal	110,93	110,78	110,89	110,88
Upah Buruh Tani	106,47	108,19	108,19	108,19
NTPP	108,18	108,28	108,22	109,86
NTUPP	118,87	119,34	119,87	122,70

Lanjutan Tabel 6.2

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	136,16	136,34	137,57	136,91
Padi	125,02	124,38	124,38	124,38
Palawija	142,72	143,38	145,35	144,29
Ib	123,25	123,12	123,94	124,64
IKRT	125,92	125,79	126,78	127,62
Bahan Makanan	131,62	130,55	131,90	133,08
Makanan Jadi	124,44	125,08	126,30	126,90
Perumahan	124,53	125,00	125,53	126,03
Sandang	121,12	122,12	122,32	122,84
Kesehatan	119,44	120,03	120,43	120,68
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,96	109,25	109,15	109,14
Transportasi dan Komunikasi	116,36	116,61	117,32	118,70
BPPBM	110,54	110,47	110,47	110,54
Bibit	108,52	108,04	108,04	107,90
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	110,96	110,42	110,42	110,42
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	109,10	109,14	109,14	109,05
Transportasi	129,57	130,08	130,58	132,11
Penambahan Barang Modal	111,14	111,39	111,22	111,36
Upah Buruh Tani	108,19	108,19	108,19	108,19
NTPP	110,48	110,73	111,00	109,84
NTUPP	123,18	123,41	124,54	123,85

Tabel 6.3
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTPH)
 Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	130,50	133,09	132,68	131,23
Sayur – sayuran	136,47	139,59	141,55	141,37
Buah – buahan	127,50	130,05	128,62	126,63
Tanaman Obat	133,36	133,55	132,13	130,12
Ib	119,27	119,33	119,47	119,79
IKRT	120,92	121,04	121,15	121,61
Bahan Makanan	125,80	125,65	125,59	126,73
Makanan Jadi	117,32	118,10	118,38	118,74
Perumahan	114,75	114,79	115,08	115,26
Sandang	118,04	118,48	118,89	118,92
Kesehatan	118,09	117,62	118,05	118,17
Pendidikan, Rekreasi & OR	106,35	106,77	106,51	106,76
Transportasi dan Komunikasi	121,46	121,40	121,56	119,59
BPPBM	110,48	110,25	110,55	110,16
Bibit	108,47	108,13	108,25	108,08
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	109,29	108,31	108,89	108,89
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,01	102,98	103,39	103,39
Transportasi	117,52	117,44	117,66	115,73
Penambahan Barang Modal	107,27	107,43	107,50	107,39
Upah Buruh Tani	112,14	112,74	112,74	112,74
NTPH	109,41	111,53	111,06	109,55
NTUPH	118,12	120,71	120,02	119,13

Lanjutan Tabel 6.3

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	129,48	132,28	130,93	129,63
Sayur – sayuran	141,64	144,40	141,60	143,27
Buah – buahan	123,76	126,84	125,98	123,06
Tanaman Obat	130,77	130,22	131,22	132,81
Ib	119,96	120,97	121,76	122,78
IKRT	121,82	122,97	123,91	125,08
Bahan Makanan	126,89	128,90	130,13	132,16
Makanan Jadi	119,09	119,84	121,23	122,12
Perumahan	115,66	115,71	115,90	116,32
Sandang	119,83	120,31	120,43	120,81
Kesehatan	118,39	119,01	119,23	119,60
Pendidikan, Rekreasi & OR	106,77	106,85	106,92	106,91
Transportasi dan Komunikasi	119,28	119,40	119,72	119,37
BPPBM	110,06	110,34	110,34	110,57
Bibit	107,98	108,11	108,33	108,04
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	108,89	109,38	109,38	109,38
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,39	103,39	103,41	103,45
Transportasi	115,22	115,22	115,17	116,09
Penambahan Barang Modal	107,39	107,39	107,39	107,45
Upah Buruh Tani	112,74	113,28	113,28	113,58
NTPH	107,94	109,35	107,54	105,58
NTUPH	117,65	119,89	118,66	117,24

Lanjutan Tabel 6.3

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	130,24	132,31	132,67	133,26
Sayur – sayuran	142,72	143,73	146,86	144,88
Buah – buahan	124,39	127,43	126,45	128,27
Tanaman Obat	131,22	127,30	128,49	128,44
Ib	122,58	122,47	123,43	124,28
IKRT	124,87	124,73	125,83	126,80
Bahan Makanan	131,03	129,97	131,36	132,63
Makanan Jadi	123,21	123,80	125,04	125,62
Perumahan	116,77	117,87	118,83	119,60
Sandang	121,91	122,93	123,19	123,73
Kesehatan	119,71	120,21	120,56	120,77
Pendidikan, Rekreasi & OR	106,90	107,16	107,10	107,07
Transportasi dan Komunikasi	118,97	119,21	119,92	121,55
BPPBM	110,42	110,48	110,70	110,88
Bibit	107,50	107,71	108,40	108,60
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	109,04	108,46	108,46	108,61
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,45	103,45	103,42	103,34
Transportasi	116,05	116,77	117,57	118,10
Penambahan Barang Modal	107,64	108,17	108,34	108,69
Upah Buruh Tani	113,58	113,82	113,82	113,82
NTPH	106,25	108,04	107,49	107,23
NTUPH	117,95	119,76	119,85	120,18

Tabel 6.4
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian
 Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Provinsi Maluku Utara
 Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	116,50	115,42	117,69	119,33
Tanaman Perkebunan Rakyat	116,50	115,42	117,69	119,33
Ib	119,19	119,12	119,16	119,36
IKRT	120,54	120,43	120,52	120,91
Bahan Makanan	124,60	124,02	124,00	124,85
Makanan Jadi	117,37	118,07	118,35	118,70
Perumahan	115,00	115,04	115,07	115,14
Sandang	117,61	117,94	118,32	118,44
Kesehatan	117,32	116,93	117,36	117,37
Pendidikan, Rekreasi & OR	109,63	110,27	110,00	110,24
Transportasi dan Komunikasi	119,60	119,58	119,73	117,82
BPPBM	113,02	113,12	112,94	112,24
Bibit	102,14	102,41	102,62	102,62
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	99,83	99,83	98,90	98,90
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	100,96	101,64	101,64	101,64
Transportasi	129,25	128,93	128,41	125,90
Penambahan Barang Modal	113,41	114,31	115,16	115,20
Upah Buruh Tani	108,94	108,94	108,94	108,94
NTPR	97,74	96,89	98,77	99,98
NTUPR	103,08	102,03	104,21	106,32

Lanjutan Tabel 6.4

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	119,70	118,63	117,53	119,10
Tanaman Perkebunan Rakyat	119,70	118,63	117,53	119,10
Ib	119,53	120,75	121,52	122,55
IKRT	121,13	122,55	123,46	124,67
Bahan Makanan	124,97	127,37	128,46	130,43
Makanan Jadi	119,08	119,90	121,25	122,21
Perumahan	115,59	115,63	115,85	116,26
Sandang	119,38	119,78	119,98	120,24
Kesehatan	117,73	118,56	118,88	119,20
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,25	110,39	110,60	110,58
Transportasi dan Komunikasi	117,50	117,58	117,91	117,49
BPPBM	112,19	112,49	112,61	112,84
Bibit	102,62	102,82	102,99	103,17
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	98,90	98,90	98,90	99,67
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,64	101,64	101,64	101,64
Transportasi	125,27	125,84	126,24	126,46
Penambahan Barang Modal	115,34	114,85	114,85	115,04
Upah Buruh Tani	109,31	110,03	110,03	110,03
NTPR	100,15	98,24	96,72	97,18
NTUPR	106,69	105,45	104,37	105,55

Lanjutan Tabel 6.4

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	117,78	118,23	116,71	114,68
Tanaman Perkebunan Rakyat	117,78	118,23	116,71	114,68
Ib	122,30	122,10	123,15	123,89
IKRT	124,35	124,10	125,37	126,21
Bahan Makanan	129,12	128,00	129,69	130,70
Makanan Jadi	123,37	123,92	125,16	125,68
Perumahan	116,75	117,64	118,52	119,37
Sandang	121,28	122,46	122,73	123,28
Kesehatan	119,27	119,76	120,36	120,52
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,56	110,75	110,62	110,59
Transportasi dan Komunikasi	117,10	117,29	117,97	119,55
BPPBM	112,87	112,94	112,95	113,26
Bibit	103,66	103,80	104,60	104,60
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	99,67	99,67	99,67	99,99
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	101,64	101,12	101,12	101,12
Transportasi	126,51	126,34	126,52	127,27
Penambahan Barang Modal	115,04	115,97	115,49	115,75
Upah Buruh Tani	110,03	110,03	110,03	110,03
NTPR	96,31	96,83	94,77	92,56
NTUPR	104,35	104,68	103,33	101,26

Tabel 6.5
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTPT)
 Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	127,81	127,39	127,03	126,79
Ternak Besar	130,66	129,53	129,23	129,66
Ternak Kecil	125,94	126,23	125,31	123,94
Unggas	124,90	125,68	125,74	125,45
Hasil Ternak	116,82	116,92	117,49	116,20
Ib	115,71	115,87	115,93	115,71
IKRT	121,44	121,48	121,69	121,98
Bahan Makanan	125,67	125,49	125,50	126,21
Makanan Jadi	119,29	119,90	120,35	120,78
Perumahan	117,36	117,40	117,81	117,99
Sandang	117,42	118,14	118,59	118,67
Kesehatan	118,13	117,36	117,96	118,27
Pendidikan, Rekreasi & OR	107,20	107,43	107,30	107,82
Transportasi dan Komunikasi	117,46	117,34	117,51	115,39
BPPBM	110,41	110,70	110,62	109,92
Bibit	120,43	120,43	120,20	120,20
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,86	106,23	106,06	105,94
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,09	103,26	103,11	103,10
Transportasi	129,26	128,59	129,32	122,27
Penambahan Barang Modal	108,74	109,55	109,34	109,34
Upah Buruh Tani	100,56	100,56	100,56	100,56
NTPT	110,46	109,94	109,57	109,57
NTUPT	115,75	115,08	114,84	115,34

Lanjutan Tabel 6.5

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	126,21	126,20	127,30	128,45
Ternak Besar	129,30	129,13	130,78	132,45
Ternak Kecil	122,78	121,74	121,73	123,02
Unggas	124,91	126,94	128,71	127,63
Hasil Ternak	116,07	117,32	116,71	117,73
Ib	115,68	116,29	116,75	117,61
IKRT	122,05	123,43	124,34	125,73
Bahan Makanan	126,07	128,43	129,54	131,81
Makanan Jadi	121,15	122,04	123,46	124,54
Perumahan	118,30	118,41	118,65	119,33
Sandang	119,66	120,19	120,33	120,92
Kesehatan	118,53	119,19	119,65	120,02
Pendidikan, Rekreasi & OR	107,84	108,06	108,17	108,10
Transportasi dan Komunikasi	115,04	115,21	115,57	115,22
BPPBM	109,80	109,71	109,74	110,11
Bibit	119,76	119,72	119,72	120,13
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,94	105,65	105,58	105,83
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,73	103,73	103,73	103,73
Transportasi	121,05	120,81	121,28	121,07
Penambahan Barang Modal	109,34	109,34	109,34	109,87
Upah Buruh Tani	100,56	100,56	100,56	101,57
NTPT	109,10	108,52	109,04	109,22
NTUPT	114,94	115,03	116,01	116,65

Lanjutan Tabel 6.5

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	130,89	130,48	129,66	129,59
Ternak Besar	135,36	133,85	132,66	131,86
Ternak Kecil	124,96	125,32	125,51	127,22
Unggas	129,35	131,52	130,00	129,22
Hasil Ternak	119,87	119,92	119,71	120,04
Ib	117,52	117,54	118,35	118,67
IKRT	125,46	125,34	126,58	127,49
Bahan Makanan	130,66	129,58	131,20	132,35
Makanan Jadi	125,69	126,36	127,74	128,38
Perumahan	119,75	120,94	121,70	122,25
Sandang	121,42	122,25	122,32	122,87
Kesehatan	119,98	120,62	121,12	121,37
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,09	108,28	108,14	108,13
Transportasi dan Komunikasi	114,79	115,10	115,85	117,49
BPPBM	110,19	110,35	110,76	110,52
Bibit	120,79	120,79	121,62	121,62
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	105,84	105,84	105,89	105,88
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	103,73	102,99	103,41	103,41
Transportasi	120,74	119,54	119,96	121,22
Penambahan Barang Modal	109,87	111,01	111,60	110,46
Upah Buruh Tani	101,57	101,57	101,57	101,57
NTPT	111,38	111,01	109,56	109,21
NTUPT	118,79	118,24	117,07	117,25

Tabel 6.6
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTNP)
 Provinsi Maluku Utara Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	122,37	122,44	121,25	121,47
Perikanan Tangkap	121,68	121,68	120,40	120,61
Perikanan Budidaya	129,61	130,39	130,19	130,56
Ib	119,03	119,17	119,40	119,15
IKRT	122,36	122,53	122,85	123,40
Bahan Makanan	129,15	129,09	129,49	130,30
Makanan Jadi	119,54	120,26	120,50	121,06
Perumahan	113,13	113,19	113,32	113,45
Sandang	113,57	114,01	114,43	114,68
Kesehatan	109,06	108,89	109,36	109,70
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,53	108,73	109,02	109,76
Transportasi dan Komunikasi	127,99	128,34	128,38	126,82
BPPBM	113,61	113,71	113,80	112,28
Bibit	113,82	114,49	114,94	115,25
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	112,64	112,59	112,51	112,80
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	111,41	111,50	111,25	111,21
Transportasi	126,19	125,68	126,41	119,47
Penambahan Barang Modal	110,65	111,08	111,00	111,01
Upah Buruh	104,29	104,29	104,29	104,29
NTNP	102,80	102,74	101,54	101,94
NTUNP	107,71	107,68	106,55	108,18

Lanjutan Tabel 6.6

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	120.24	121.73	123.73	125.40
Perikanan Tangkap	119.32	121.01	123.20	124.99
Perikanan Budidaya	129.88	129.31	129.31	129.72
Ib	119.30	120.28	120.71	121.40
IKRT	123.55	124.98	125.56	126.65
Bahan Makanan	130.14	132.54	133.02	134.89
Makanan Jadi	121.45	122.26	123.48	124.46
Perumahan	114.24	114.30	114.59	114.80
Sandang	115.70	116.35	117.09	117.25
Kesehatan	109.85	110.31	110.42	110.53
Pendidikan, Rekreasi & OR	109.81	110.05	110.39	110.34
Transportasi dan Komunikasi	126.79	126.91	126.92	125.95
BPPBM	112.41	112.69	112.85	112.90
Bibit	115.25	115.16	115.16	115.07
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	112.93	114.00	114.30	115.16
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	111.40	111.88	112.22	112.23
Transportasi	119.19	120.11	120.23	120.30
Penambahan Barang Modal	111.36	111.22	111.37	111.46
Upah Buruh	104.29	104.29	104.29	104.29
NTNP	100.79	101.20	102.51	103.29
NTUNP	106.96	108.03	109.64	111.07

Lanjutan Tabel 6.6

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	124,01	122,93	123,69	125,69
Perikanan Tangkap	123,30	122,19	123,03	125,21
Perikanan Budidaya	131,47	130,76	130,66	130,78
Ib	121,40	121,26	122,03	122,44
IKRT	126,63	126,19	127,32	127,84
Bahan Makanan	134,16	132,71	134,46	134,85
Makanan Jadi	125,56	126,28	127,32	128,07
Perumahan	115,80	116,51	116,73	118,11
Sandang	117,97	118,43	118,71	119,16
Kesehatan	110,46	111,01	111,20	111,41
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,29	110,80	110,63	110,58
Transportasi dan Komunikasi	125,85	125,40	126,25	126,98
BPPBM	112,93	113,26	113,45	113,68
Bibit	114,89	114,75	114,75	115,11
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	115,44	115,15	115,79	116,18
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	112,52	112,29	112,40	112,73
Transportasi	120,03	119,70	120,41	121,15
Penambahan Barang Modal	111,51	112,68	112,69	112,64
Upah Buruh	104,29	104,29	104,29	104,29
NTNP	102,15	101,38	101,37	102,66
NTUNP	109,81	108,54	109,03	110,57

Tabel 6.7
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTN) Provinsi Maluku Utara
 Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	121,68	121,68	120,40	120,61
Penangkapan Laut	121,68	121,68	120,40	120,61
Ib	119,02	119,16	119,39	119,09
IKRT	122,34	122,51	122,84	123,38
Bahan Makanan	129,15	129,09	129,49	130,30
Makanan Jadi	119,54	120,26	120,50	121,06
Perumahan	113,13	113,19	113,32	113,45
Sandang	113,56	114,01	114,42	114,67
Kesehatan	109,06	108,89	109,36	109,70
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,53	108,73	109,02	109,76
Transportasi dan Komunikasi	127,99	128,34	128,38	126,82
BPPBM	113,78	113,88	113,97	112,35
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	111,72	111,84	111,58	111,59
Transportasi	125,44	124,88	125,69	118,80
Penambahan Barang Modal	110,71	111,19	111,10	111,11
Upah Buruh	104,70	104,70	104,70	104,70
NTN	102,24	102,12	100,84	101,27
NTUN	106,94	106,85	105,64	107,35

Lanjutan Tabel 6.7

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	119,32	121,01	123,20	124,99
Penangkapan Laut	119,32	121,01	123,20	124,99
Ib	119,24	120,22	120,64	121,32
IKRT	123,53	124,96	125,54	126,64
Bahan Makanan	130,14	132,54	133,02	134,89
Makanan Jadi	121,46	122,26	123,48	124,46
Perumahan	114,24	114,30	114,59	114,80
Sandang	115,70	116,34	117,08	117,24
Kesehatan	109,85	110,31	110,42	110,53
Pendidikan, Rekreasi & OR	109,81	110,05	110,39	110,34
Transportasi dan Komunikasi	126,79	126,91	126,92	125,95
BPPBM	112,48	112,75	112,92	112,96
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	111,78	112,31	112,62	112,56
Transportasi	118,49	119,42	119,56	119,64
Penambahan Barang Modal	111,50	111,30	111,44	111,54
Upah Buruh	104,70	104,70	104,70	104,70
NTN	100,07	100,66	102,13	103,02
NTUN	106,08	107,32	109,11	110,65

Lanjutan Tabel 6.7

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	123,30	122,19	123,03	125,21
Penangkapan Laut	123,30	122,19	123,03	125,21
Ib	121,32	121,19	121,95	122,36
IKRT	126,62	126,18	127,30	127,82
Bahan Makanan	134,16	132,71	134,46	134,85
Makanan Jadi	125,56	126,28	127,33	128,07
Perumahan	115,80	116,51	116,73	118,11
Sandang	117,96	118,43	118,70	119,15
Kesehatan	110,46	111,01	111,20	111,41
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,29	110,80	110,63	110,58
Transportasi dan Komunikasi	125,85	125,40	126,25	126,98
BPPBM	112,99	113,34	113,53	113,76
Biaya Sewa & Pengeluaran Lain	112,88	112,60	112,73	113,03
Transportasi	119,36	118,92	119,61	120,36
Penambahan Barang Modal	111,58	112,85	112,85	112,79
Upah Buruh	104,70	104,70	104,70	104,70
NTN	101,63	100,82	100,89	102,33
NTUN	109,12	107,80	108,37	110,06

Tabel 6.8
 Nilai Tukar Petani dan Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi) Provinsi Maluku Utara
 Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
It	129,61	130,39	130,19	130,56
Budidaya Air Tawar	125,95	125,45	124,61	125,04
Budidaya Laut	130,97	131,99	131,90	132,26
Ib	119,16	119,30	119,55	119,79
IKRT	122,53	122,70	123,02	123,56
Bahan Makanan	129,15	129,09	129,49	130,30
Makanan Jadi	119,52	120,24	120,48	121,04
Perumahan	113,13	113,19	113,32	113,45
Sandang	113,66	114,10	114,51	114,76
Kesehatan	109,06	108,89	109,36	109,70
Pendidikan, Rekreasi & OR	108,53	108,73	109,02	109,76
Transportasi dan Komunikasi	127,99	128,34	128,38	126,82
BPPBM	111,81	111,90	111,99	111,60
Bibit	113,82	114,49	114,94	115,25
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	112,64	112,59	112,51	112,80
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,17	107,89	107,81	107,29
Transportasi	134,08	134,05	134,02	126,55
Penambahan Barang Modal	110,04	109,94	109,94	109,94
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00
NTPi	108,77	109,30	108,90	108,98
NTUPi	115,92	116,52	116,25	116,99

Lanjutan Tabel 6.8

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
It	129,88	129,31	129,31	129,72
Budidaya Air Tawar	125,04	124,59	124,59	125,87
Budidaya Laut	131,45	130,84	130,84	131,12
Ib	119,90	121,00	121,44	122,24
IKRT	123,71	125,15	125,73	126,84
Bahan Makanan	130,14	132,54	133,02	134,89
Makanan Jadi	121,44	122,24	123,46	124,44
Perumahan	114,24	114,30	114,59	114,80
Sandang	115,79	116,44	117,18	117,34
Kesehatan	109,85	110,31	110,42	110,53
Pendidikan, Rekreasi & OR	109,81	110,05	110,39	110,34
Transportasi dan Komunikasi	126,79	126,91	126,92	125,95
BPPBM	111,61	111,99	112,13	112,23
Bibit	115,25	115,16	115,16	115,07
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	112,93	114,00	114,30	115,16
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	107,37	107,37	108,06	108,71
Transportasi	126,47	127,35	127,38	127,17
Penambahan Barang Modal	109,94	110,41	110,57	110,55
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00
NTPi	108,32	106,86	106,47	106,12
NTUPi	116,36	115,46	115,31	115,59

Lanjutan Tabel 6.8

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
It	131,47	130,76	130,66	130,78
Budidaya Air Tawar	127,15	127,74	127,01	127,90
Budidaya Laut	132,99	132,05	132,05	132,05
Ib	122,23	121,96	122,80	123,23
IKRT	126,82	126,36	127,50	128,04
Bahan Makanan	134,16	132,71	134,46	134,85
Makanan Jadi	125,54	126,26	127,30	128,05
Perumahan	115,80	116,51	116,73	118,11
Sandang	118,06	118,52	118,80	119,24
Kesehatan	110,46	111,01	111,20	111,41
Pendidikan, Rekreasi & OR	110,29	110,80	110,63	110,58
Transportasi dan Komunikasi	125,85	125,40	126,25	126,98
BPPBM	112,27	112,38	112,58	112,78
Bibit	114,89	114,75	114,75	115,11
Obat-obatan, Pupuk & Pakan	115,44	115,15	115,79	116,18
Sewa Lahan, Pajak & Lainnya	108,71	109,01	108,97	109,59
Transportasi	127,04	127,89	128,83	129,41
Penambahan Barang Modal	110,69	110,93	111,07	111,07
Upah Buruh Tani	100,00	100,00	100,00	100,00
NTPi	107,55	107,22	106,39	106,13
NTUPi	117,10	116,35	116,05	115,97

Tabel 7.1
 Nilai Tukar Petani Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
 Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	97,69	97,47	96,83	97,14
Sulawesi Tengah	99,09	99,08	99,67	99,48
Sulawesi Selatan	106,24	106,27	105,37	104,01
Sulawesi Tenggara	100,08	99,87	99,31	98,62
Gorontalo	104,65	105,30	104,89	104,82
Sulawesi Barat	106,05	106,04	106,11	106,65
Maluku	103,55	103,83	103,90	103,96
Maluku Utara	104,14	104,18	104,94	105,34
Papua Barat	99,14	99,29	99,74	100,45
Papua	95,89	95,98	96,13	96,14
Nasional	102,55	102,23	101,32	101,22

Lanjutan Tabel 7.1

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	96,63	97,00	96,93	96,17
Sulawesi Tengah	99,91	100,62	100,59	99,77
Sulawesi Selatan	103,90	104,19	104,60	105,23
Sulawesi Tenggara	99,55	100,65	100,64	100,33
Gorontalo	105,69	105,57	105,32	105,57
Sulawesi Barat	106,61	107,51	107,14	107,93
Maluku	103,50	103,01	103,14	102,28
Maluku Utara	104,64	104,15	103,34	103,54
Papua Barat	99,94	100,44	100,59	100,58
Papua	96,24	97,13	96,77	95,94
Nasional	101,49	101,39	101,39	101,56

Lanjutan Tabel 7.1

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	95,82	94,54	94,44	93,94
Sulawesi Tengah	99,24	98,68	98,20	97,87
Sulawesi Selatan	104,86	104,23	103,91	103,93
Sulawesi Tenggara	100,15	99,39	98,95	98,37
Gorontalo	105,60	106,46	105,77	105,95
Sulawesi Barat	108,60	109,79	108,61	107,70
Maluku	101,52	100,93	100,83	100,67
Maluku Utara	103,68	104,20	103,15	102,04
Papua Barat	100,46	100,68	100,81	100,17
Papua	96,17	95,91	95,05	94,95
Nasional	102,02	101,71	101,31	101,49

Tabel 7.2
 Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan (NTPP) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	99,79	99,02	97,39	97,02
Sulawesi Tengah	96,76	98,47	98,46	95,76
Sulawesi Selatan	104,44	105,67	104,51	100,56
Sulawesi Tenggara	95,51	96,61	96,80	94,47
Gorontalo	108,35	110,13	107,40	107,65
Sulawesi Barat	104,90	106,44	105,99	101,97
Maluku	100,41	100,91	102,50	101,54
Maluku Utara	107,32	107,37	108,60	109,62
Papua Barat	96,32	96,08	95,08	96,14
Papua	86,54	86,08	85,92	85,70
Nasional	103,94	103,31	100,69	98,68

Lanjutan Tabel 7.2

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	95,89	94,24	95,10	95,69
Sulawesi Tengah	94,31	93,57	92,88	91,92
Sulawesi Selatan	98,31	98,14	98,38	98,97
Sulawesi Tenggara	93,58	92,40	91,38	91,15
Gorontalo	107,70	107,44	106,90	108,31
Sulawesi Barat	100,10	99,12	98,69	100,88
Maluku	99,83	100,68	101,24	99,53
Maluku Utara	108,18	108,28	108,22	109,86
Papua Barat	95,54	95,59	95,42	93,95
Papua	85,40	86,76	87,24	86,80
Nasional	98,66	98,74	98,21	98,12

Lanjutan Tabel 7.2

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	94,84	93,41	93,32	93,34
Sulawesi Tengah	92,16	91,66	93,23	94,19
Sulawesi Selatan	98,21	99,46	99,71	100,35
Sulawesi Tenggara	91,58	92,68	91,80	91,75
Gorontalo	107,95	109,23	109,63	111,15
Sulawesi Barat	99,81	101,02	100,43	100,94
Maluku	97,53	98,39	98,77	97,90
Maluku Utara	110,48	110,73	111,00	109,84
Papua Barat	94,17	94,39	94,39	93,29
Papua	87,86	88,40	85,80	87,03
Nasional	98,53	98,57	98,17	98,18

Tabel 7.3
 Nilai Tukar Petani Subsektor Holtikultura (NTPH) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	108,77	107,17	105,41	103,13
Sulawesi Tengah	107,93	108,39	108,59	109,05
Sulawesi Selatan	115,50	113,30	113,68	113,94
Sulawesi Tenggara	94,62	93,13	93,41	91,58
Gorontalo	120,81	119,50	121,83	118,70
Sulawesi Barat	101,56	102,70	105,30	105,66
Maluku	114,01	114,17	114,65	114,48
Maluku Utara	109,41	111,53	111,06	109,55
Papua Barat	100,06	101,16	102,66	103,66
Papua	100,80	101,59	102,10	102,26
Nasional	102,25	101,95	102,54	103,09

Lanjutan Tabel 7.3

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	101,74	102,97	103,29	98,81
Sulawesi Tengah	109,49	110,14	109,61	109,97
Sulawesi Selatan	115,71	114,77	115,70	116,32
Sulawesi Tenggara	92,06	93,26	91,16	89,07
Gorontalo	121,29	117,42	114,70	115,08
Sulawesi Barat	105,54	105,53	102,31	104,59
Maluku	112,96	112,88	112,84	113,01
Maluku Utara	107,94	109,35	107,54	105,58
Papua Barat	102,80	103,42	104,40	105,04
Papua	103,63	105,22	103,90	101,30
Nasional	103,21	102,74	103,16	102,89

Lanjutan Tabel 7.3

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	97,56	95,80	96,67	95,10
Sulawesi Tengah	110,13	111,67	112,25	111,86
Sulawesi Selatan	116,31	114,53	115,04	115,15
Sulawesi Tenggara	89,29	88,09	89,50	89,23
Gorontalo	113,49	112,73	113,07	112,50
Sulawesi Barat	105,27	106,82	107,91	107,25
Maluku	113,08	111,65	112,49	111,11
Maluku Utara	106,25	108,04	107,49	107,23
Papua Barat	103,81	104,95	106,57	106,49
Papua	100,32	99,44	100,09	98,66
Nasional	103,23	102,70	102,67	102,78

Tabel 7.4

Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	87,80	89,05	89,64	91,49
Sulawesi Tengah	92,18	90,96	92,53	93,15
Sulawesi Selatan	103,72	103,79	101,70	101,26
Sulawesi Tenggara	101,04	100,58	98,94	98,72
Gorontalo	93,69	94,21	95,21	95,32
Sulawesi Barat	112,10	110,44	109,62	113,10
Maluku	97,58	97,23	96,04	97,19
Maluku Utara	97,74	96,89	98,77	99,98
Papua Barat	100,01	99,09	100,52	101,15
Papua	102,85	102,61	103,91	103,73
Nasional	96,19	96,21	96,14	97,87

Lanjutan Tabel 7.4

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	91,57	92,93	91,83	91,74
Sulawesi Tengah	94,79	96,19	96,54	95,14
Sulawesi Selatan	103,06	104,00	104,86	105,44
Sulawesi Tenggara	101,29	103,85	105,14	105,43
Gorontalo	96,74	97,10	98,54	97,20
Sulawesi Barat	114,34	116,66	117,58	116,59
Maluku	98,76	96,68	95,75	94,84
Maluku Utara	100,15	98,24	96,72	97,18
Papua Barat	101,42	102,24	102,15	102,79
Papua	103,27	102,61	102,21	101,66
Nasional	98,91	98,22	97,94	98,01

Lanjutan Tabel 7.4

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	91,29	89,88	89,11	88,33
Sulawesi Tengah	92,65	91,63	89,37	87,74
Sulawesi Selatan	103,16	100,72	98,91	98,04
Sulawesi Tenggara	103,46	101,41	99,93	98,44
Gorontalo	98,10	101,10	99,12	98,29
Sulawesi Barat	117,84	120,62	117,85	115,00
Maluku	93,92	92,57	91,01	92,00
Maluku Utara	96,31	96,83	94,77	92,56
Papua Barat	103,23	103,46	101,66	100,11
Papua	101,57	100,05	99,53	99,53
Nasional	98,14	98,64	98,67	99,29

Tabel 7.5
 Nilai Tukar Petani Subsektor Peternakan (NTPT) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	100,67	100,57	100,37	101,59
Sulawesi Tengah	105,43	105,61	105,50	106,14
Sulawesi Selatan	107,38	106,87	106,73	107,14
Sulawesi Tenggara	104,94	104,78	104,44	104,97
Gorontalo	100,66	101,06	100,49	101,44
Sulawesi Barat	102,35	102,22	102,43	103,15
Maluku	105,07	105,81	105,84	105,75
Maluku Utara	110,46	109,94	109,57	109,57
Papua Barat	98,06	97,91	97,69	98,30
Papua	99,18	99,44	99,20	99,68
Nasional	107,31	106,97	106,38	106,55

Lanjutan Tabel 7.5

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	101,91	102,32	102,12	101,98
Sulawesi Tengah	106,16	107,22	107,43	106,94
Sulawesi Selatan	107,28	108,36	108,26	109,18
Sulawesi Tenggara	105,06	105,89	106,38	105,98
Gorontalo	101,79	103,57	103,80	103,88
Sulawesi Barat	103,06	104,34	103,94	105,20
Maluku	105,18	106,15	106,97	105,70
Maluku Utara	109,10	108,52	109,04	109,22
Papua Barat	97,96	98,44	98,56	98,14
Papua	99,36	99,85	99,25	99,18
Nasional	106,86	107,45	107,79	108,84

Lanjutan Tabel 7.5

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	102,78	102,50	102,37	102,40
Sulawesi Tengah	108,78	107,31	106,60	107,25
Sulawesi Selatan	110,99	109,90	109,67	109,75
Sulawesi Tenggara	107,71	107,16	106,80	106,77
Gorontalo	104,69	104,49	102,98	102,61
Sulawesi Barat	106,84	105,59	104,46	104,74
Maluku	106,59	105,66	105,66	105,19
Maluku Utara	111,38	111,01	109,56	109,21
Papua Barat	98,95	98,54	98,69	98,62
Papua	99,76	99,89	99,89	99,15
Nasional	109,86	108,43	107,18	107,18

Tabel 7.6
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan (NTNP) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	101,81	99,77	98,74	98,97
Sulawesi Tengah	106,79	106,00	106,01	106,05
Sulawesi Selatan	101,08	100,92	100,52	100,69
Sulawesi Tenggara	106,91	107,25	106,98	107,83
Gorontalo	97,95	99,63	99,66	101,03
Sulawesi Barat	100,25	101,24	100,24	101,30
Maluku	105,96	107,20	106,51	106,50
Maluku Utara	102,80	102,74	101,54	101,94
Papua Barat	103,10	104,13	104,33	103,87
Papua	104,71	104,93	104,99	104,34
Nasional	102,48	102,82	102,10	102,43

Lanjutan Tabel 7.6

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	98,40	98,32	99,38	99,78
Sulawesi Tengah	107,14	108,13	109,04	107,97
Sulawesi Selatan	100,63	100,73	101,31	101,12
Sulawesi Tenggara	109,42	110,42	110,74	111,84
Gorontalo	102,01	102,53	102,24	102,48
Sulawesi Barat	101,25	102,43	103,52	103,14
Maluku	105,45	103,64	105,25	105,07
Maluku Utara	100,79	101,20	102,51	103,29
Papua Barat	102,80	103,39	102,64	103,67
Papua	104,23	103,60	103,51	104,09
Nasional	102,57	103,05	103,13	103,15

Lanjutan Tabel 7.6

Rincian	Oktober	November	Desember	Rata-rata
[1]	[11]	[12]	[13]	[14]
Sulawesi Utara	101,71	100,73	101,21	102,07
Sulawesi Tengah	107,96	106,99	107,63	107,94
Sulawesi Selatan	101,46	101,24	101,31	100,73
Sulawesi Tenggara	112,28	112,84	113,67	113,56
Gorontalo	102,36	102,45	101,47	102,65
Sulawesi Barat	103,51	102,35	101,34	101,41
Maluku	104,02	104,24	105,17	106,18
Maluku Utara	102,15	101,38	101,37	102,66
Papua Barat	103,05	101,91	102,03	101,68
Papua	103,92	102,38	101,56	101,54
Nasional	103,09	102,87	102,84	103,25

Tabel 7.7
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok PerikananTangkap/Nelayan
 (NTN) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
 Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	107,05	104,03	102,43	102,29
Sulawesi Tengah	113,00	112,15	112,30	112,34
Sulawesi Selatan	103,36	103,63	102,26	101,79
Sulawesi Tenggara	111,12	111,57	111,50	112,87
Gorontalo	100,41	102,66	103,06	104,87
Sulawesi Barat	102,12	103,68	102,24	104,08
Maluku	105,71	107,27	106,37	106,23
Maluku Utara	102,24	102,12	100,84	101,27
Papua Barat	104,79	106,00	106,26	105,70
Papua	110,08	110,44	110,65	109,85
Nasional	106,69	107,37	106,67	107,37

Lanjutan Tabel 7.7

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	101,49	101,12	102,94	103,66
Sulawesi Tengah	113,82	115,36	116,78	115,15
Sulawesi Selatan	101,68	102,78	104,21	103,65
Sulawesi Tenggara	114,80	116,41	117,16	118,72
Gorontalo	106,26	106,78	106,69	107,35
Sulawesi Barat	104,36	106,12	107,69	106,82
Maluku	105,07	103,00	104,99	105,01
Maluku Utara	100,07	100,66	102,13	103,02
Papua Barat	104,39	105,09	104,30	105,54
Papua	109,51	109,07	109,08	110,02
Nasional	107,61	108,42	108,89	109,07

Lanjutan Tabel 7.7

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	105,84	104,71	105,56	106,86
Sulawesi Tengah	115,31	113,99	115,27	115,75
Sulawesi Selatan	104,79	104,67	105,04	103,91
Sulawesi Tenggara	119,31	119,79	120,66	120,08
Gorontalo	107,19	107,16	106,32	107,86
Sulawesi Barat	107,67	105,75	104,80	105,03
Maluku	103,91	104,31	105,58	106,88
Maluku Utara	101,63	100,82	100,89	102,33
Papua Barat	104,82	103,52	103,70	103,29
Papua	109,81	107,91	107,16	107,33
Nasional	109,23	108,88	109,07	109,58

Tabel 7.8
 Nilai Tukar Petani Subsektor Perikanan Kelompok Perikanan Budidaya (NTPi)
 Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016
 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	92,31	92,06	92,04	92,96
Sulawesi Tengah	90,34	89,74	89,33	89,47
Sulawesi Selatan	99,39	98,91	99,23	99,87
Sulawesi Tenggara	96,71	96,80	96,07	95,75
Gorontalo	90,75	90,77	89,70	89,89
Sulawesi Barat	96,95	96,92	96,72	96,41
Maluku	107,22	106,87	107,22	107,84
Maluku Utara	108,77	109,30	108,90	108,98
Papua Barat	90,14	89,76	89,47	89,88
Papua	89,77	89,59	89,27	89,07
Nasional	99,47	99,58	98,85	98,92

Lanjutan Tabel 7.8

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	92,83	93,26	92,95	92,76
Sulawesi Tengah	89,57	89,10	88,69	89,08
Sulawesi Selatan	99,86	99,22	99,18	99,25
Sulawesi Tenggara	96,51	96,11	95,42	95,39
Gorontalo	89,69	90,22	89,35	88,34
Sulawesi Barat	95,79	95,95	96,22	96,69
Maluku	107,37	106,90	106,57	105,35
Maluku Utara	108,32	106,86	106,47	106,12
Papua Barat	90,61	90,31	89,89	89,39
Papua	89,64	88,52	88,15	87,75
Nasional	99,00	99,24	99,05	98,93

Lanjutan Tabel 7.8

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	94,26	93,54	93,36	93,42
Sulawesi Tengah	88,62	88,58	87,52	87,38
Sulawesi Selatan	99,01	98,71	98,56	98,39
Sulawesi Tenggara	95,47	96,27	96,99	98,02
Gorontalo	88,36	88,82	87,40	87,53
Sulawesi Barat	96,22	96,39	95,26	95,05
Maluku	104,54	103,93	103,06	102,62
Maluku Utara	107,55	107,22	106,39	106,13
Papua Barat	89,54	89,58	89,30	89,37
Papua	87,65	87,12	86,12	85,58
Nasional	98,72	98,60	98,41	98,76

Tabel 8.1
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
 Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	108,38	107,92	107,31	107,53
Sulawesi Tengah	107,93	107,81	108,82	108,96
Sulawesi Selatan	115,79	115,58	114,62	113,01
Sulawesi Tenggara	107,91	107,63	107,08	106,73
Gorontalo	116,99	117,65	117,77	117,52
Sulawesi Barat	114,36	114,34	114,50	115,12
Maluku	118,91	119,62	120,07	120,66
Maluku Utara	111,06	111,04	111,92	113,09
Papua Barat	107,56	108,08	108,61	110,22
Papua	107,09	107,58	107,81	108,12
Nasional	110,13	109,69	109,33	108,95

Lanjutan Tabel 8.1

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	106,78	107,54	107,35	106,72
Sulawesi Tengah	109,51	110,68	110,95	109,77
Sulawesi Selatan	112,99	113,84	114,50	115,04
Sulawesi Tenggara	107,72	109,30	109,83	109,60
Gorontalo	118,60	118,25	118,03	118,88
Sulawesi Barat	115,24	116,82	117,22	117,50
Maluku	120,33	120,21	120,65	120,14
Maluku Utara	112,52	112,66	112,35	113,29
Papua Barat	109,79	110,84	111,43	112,19
Papua	108,78	110,48	110,50	110,21
Nasional	109,27	109,51	110,02	110,08

Lanjutan Tabel 8.1

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	106,00	104,46	104,59	103,91
Sulawesi Tengah	109,65	108,53	108,15	108,29
Sulawesi Selatan	114,66	113,81	113,83	113,83
Sulawesi Tenggara	109,80	108,89	108,36	107,60
Gorontalo	118,70	118,92	119,87	119,46
Sulawesi Barat	118,80	119,77	119,15	118,83
Maluku	119,34	118,81	119,04	119,50
Maluku Utara	113,27	113,64	113,24	112,48
Papua Barat	111,90	112,02	112,62	112,11
Papua	110,73	110,97	110,61	111,24
Nasional	110,69	110,26	110,33	110,72

Tabel 8.2

Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Pangan (NTUPP) Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	109,03	107,88	105,85	105,40
Sulawesi Tengah	102,96	104,57	104,98	102,31
Sulawesi Selatan	112,83	113,71	112,42	108,10
Sulawesi Tenggara	103,89	105,18	105,34	103,33
Gorontalo	121,70	123,61	121,06	120,24
Sulawesi Barat	113,40	114,77	114,28	109,80
Maluku	116,42	117,47	119,67	119,38
Maluku Utara	117,51	117,38	118,63	120,25
Papua Barat	103,51	103,57	102,30	104,02
Papua	97,29	97,15	96,88	96,99
Nasional	110,34	109,45	107,35	104,83

Lanjutan Tabel 8.2

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	103,77	102,39	103,13	103,78
Sulawesi Tengah	100,55	99,85	99,48	98,23
Sulawesi Selatan	105,77	106,22	106,77	107,25
Sulawesi Tenggara	102,23	101,29	100,72	100,57
Gorontalo	120,42	119,81	119,23	121,55
Sulawesi Barat	108,01	107,63	107,96	109,76
Maluku	117,78	119,38	120,22	118,64
Maluku Utara	118,87	119,34	119,87	122,70
Papua Barat	103,44	104,00	104,21	103,41
Papua	97,12	99,34	100,39	100,48
Nasional	104,81	105,22	105,12	104,90

Lanjutan Tabel 8.2

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	102,47	100,58	100,90	100,72
Sulawesi Tengah	98,74	97,68	99,59	101,12
Sulawesi Selatan	106,49	107,59	108,16	108,74
Sulawesi Tenggara	101,55	102,62	101,14	100,99
Gorontalo	120,78	121,17	123,77	124,69
Sulawesi Barat	108,91	110,20	110,13	111,27
Maluku	116,49	117,68	118,51	118,20
Maluku Utara	123,18	123,41	124,54	123,85
Papua Barat	103,51	103,56	103,91	102,99
Papua	102,06	103,16	100,74	102,99
Nasional	105,41	105,28	105,40	105,60

Tabel 8.3
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Holtikultura (NTUPH) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	121,29	119,50	117,54	114,87
Sulawesi Tengah	117,39	117,99	118,66	119,48
Sulawesi Selatan	127,44	125,24	125,61	125,67
Sulawesi Tenggara	103,83	102,25	102,52	100,64
Gorontalo	139,96	138,38	142,11	138,32
Sulawesi Barat	109,98	111,31	114,22	114,42
Maluku	132,56	133,21	134,30	134,62
Maluku Utara	118,12	120,71	120,02	119,13
Papua Barat	108,76	110,29	112,01	113,78
Papua	114,74	116,05	116,82	116,77
Nasional	111,06	110,74	111,97	112,32

Lanjutan Tabel 8.3

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	113,46	115,18	115,46	110,84
Sulawesi Tengah	120,16	121,17	120,62	120,74
Sulawesi Selatan	127,80	127,32	128,77	129,12
Sulawesi Tenggara	101,40	103,08	101,22	99,03
Gorontalo	141,30	136,53	133,53	134,51
Sulawesi Barat	114,31	114,90	112,12	113,79
Maluku	132,85	133,36	133,65	134,38
Maluku Utara	117,65	119,89	118,66	117,24
Papua Barat	112,97	114,19	115,66	117,11
Papua	119,16	121,85	120,68	118,73
Nasional	112,48	112,41	113,38	112,89

Lanjutan Tabel 8.3

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	109,17	107,18	108,32	106,88
Sulawesi Tengah	121,41	122,76	123,91	124,09
Sulawesi Selatan	129,22	126,98	127,98	128,31
Sulawesi Tenggara	99,64	98,16	99,78	99,48
Gorontalo	132,40	130,46	132,89	131,62
Sulawesi Barat	115,21	116,44	118,45	118,50
Maluku	134,54	133,03	134,41	133,52
Maluku Utara	117,95	119,76	119,85	120,18
Papua Barat	115,53	116,78	118,97	119,05
Papua	117,82	117,54	119,08	118,37
Nasional	113,36	112,64	113,17	113,51

Tabel 8.4
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (NTUPR)
 Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016
 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	98,53	99,72	100,60	102,31
Sulawesi Tengah	102,74	101,19	103,39	104,40
Sulawesi Selatan	115,51	115,30	112,98	111,96
Sulawesi Tenggara	109,12	108,51	106,92	106,95
Gorontalo	106,63	107,20	109,02	109,24
Sulawesi Barat	121,24	119,62	118,90	123,01
Maluku	113,11	113,12	112,04	113,74
Maluku Utara	103,08	102,03	104,21	106,32
Papua Barat	108,32	107,75	109,54	111,18
Papua	114,40	114,59	116,23	116,51
Nasional	104,41	104,34	104,81	106,36

Lanjutan Tabel 8.4

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	102,08	103,93	102,56	102,69
Sulawesi Tengah	106,38	108,60	109,32	107,34
Sulawesi Selatan	113,94	115,71	116,71	117,19
Sulawesi Tenggara	109,61	112,82	114,84	115,21
Gorontalo	110,80	110,81	112,40	111,58
Sulawesi Barat	124,42	127,62	129,61	128,00
Maluku	115,70	113,69	112,86	112,39
Maluku Utara	106,69	105,45	104,37	105,55
Papua Barat	111,83	113,28	113,68	115,31
Papua	116,54	116,36	116,44	116,40
Nasional	107,55	107,21	107,43	107,45

Lanjutan Tabel 8.4

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	101,89	100,22	99,66	98,47
Sulawesi Tengah	105,09	103,36	100,65	99,37
Sulawesi Selatan	114,69	111,76	110,29	109,32
Sulawesi Tenggara	113,45	111,13	109,61	107,73
Gorontalo	112,18	114,77	114,56	113,15
Sulawesi Barat	130,18	132,82	130,59	128,34
Maluku	111,22	109,81	108,26	110,07
Maluku Utara	104,35	104,68	103,33	101,26
Papua Barat	115,69	115,87	114,47	112,92
Papua	116,56	115,37	115,47	116,16
Nasional	107,85	108,32	108,93	109,85

Tabel 8.5
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Peternakan (NTUPT) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	110,94	110,52	110,73	112,06
Sulawesi Tengah	112,99	113,15	113,21	114,17
Sulawesi Selatan	114,85	114,08	114,10	114,65
Sulawesi Tenggara	111,26	110,80	110,40	110,87
Gorontalo	108,74	109,03	108,78	109,98
Sulawesi Barat	109,93	109,62	109,93	110,43
Maluku	119,99	120,78	121,27	120,76
Maluku Utara	115,75	115,08	114,84	115,34
Papua Barat	107,15	107,25	107,08	108,73
Papua	108,28	108,96	108,82	109,72
Nasional	114,75	114,35	114,34	114,37

Lanjutan Tabel 8.5

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	112,37	113,16	113,06	113,15
Sulawesi Tengah	114,41	115,81	116,39	115,87
Sulawesi Selatan	114,91	116,27	116,30	117,25
Sulawesi Tenggara	111,13	112,21	113,17	113,05
Gorontalo	110,56	112,58	112,92	113,30
Sulawesi Barat	110,64	112,46	112,65	113,52
Maluku	120,35	121,81	123,21	122,17
Maluku Utara	114,94	115,03	116,01	116,65
Papua Barat	108,19	109,15	109,68	109,81
Papua	109,73	110,77	110,40	110,78
Nasional	114,86	115,71	116,51	117,48

Lanjutan Tabel 8.5

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	113,62	113,30	113,10	112,99
Sulawesi Tengah	118,33	116,25	115,88	116,89
Sulawesi Selatan	119,05	118,01	118,00	118,03
Sulawesi Tenggara	115,18	114,66	114,38	114,26
Gorontalo	114,36	113,96	113,09	112,17
Sulawesi Barat	115,71	114,00	113,19	113,88
Maluku	123,29	122,24	122,53	122,58
Maluku Utara	118,79	118,24	117,07	117,25
Papua Barat	110,49	109,96	110,52	110,54
Papua	111,61	112,15	112,59	112,23
Nasional	118,68	117,08	116,09	116,20

Tabel 8.6

Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan (NTUNP) Menurut Provinsi
di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	112,67	110,12	109,17	110,25
Sulawesi Tengah	116,24	115,65	115,57	116,80
Sulawesi Selatan	112,08	111,93	111,56	112,17
Sulawesi Tenggara	112,61	113,12	113,21	116,60
Gorontalo	106,44	108,63	109,13	112,40
Sulawesi Barat	104,93	106,21	105,19	107,19
Maluku	114,22	115,99	115,50	116,84
Maluku Utara	107,71	107,68	106,55	108,18
Papua Barat	112,66	114,35	114,66	115,60
Papua	114,58	115,15	115,28	115,92
Nasional	110,37	110,85	110,60	111,50

Lanjutan Tabel 8.6

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	109,54	109,75	110,76	111,52
Sulawesi Tengah	118,26	120,14	121,48	119,90
Sulawesi Selatan	112,31	112,97	113,73	113,53
Sulawesi Tenggara	118,08	119,93	120,92	121,77
Gorontalo	114,03	114,27	114,16	114,93
Sulawesi Barat	107,53	109,32	111,19	110,34
Maluku	115,82	113,96	116,04	116,18
Maluku Utara	106,96	108,03	109,64	111,07
Papua Barat	114,64	115,82	115,38	117,28
Papua	116,30	116,68	116,98	118,17
Nasional	111,74	112,67	113,18	113,17

Lanjutan Tabel 8.6

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	113,32	112,28	112,98	113,92
Sulawesi Tengah	120,23	118,87	119,95	120,59
Sulawesi Selatan	114,03	113,61	114,10	113,73
Sulawesi Tenggara	122,58	123,10	123,96	123,90
Gorontalo	114,39	113,64	114,32	115,16
Sulawesi Barat	111,34	109,80	109,25	109,91
Maluku	115,30	115,67	117,22	118,66
Maluku Utara	109,81	108,54	109,03	110,57
Papua Barat	116,63	115,04	115,75	115,63
Papua	117,82	116,74	116,55	117,00
Nasional	113,31	113,04	113,54	114,21

Tabel 8.7
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Tangkap/Nelayan (NTUN) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	118,58	114,81	113,19	114,33
Sulawesi Tengah	123,42	122,85	122,75	124,40
Sulawesi Selatan	114,36	114,85	113,51	113,98
Sulawesi Tenggara	115,94	116,68	117,10	121,61
Gorontalo	107,23	110,12	111,05	115,30
Sulawesi Barat	104,62	106,59	105,16	108,52
Maluku	112,69	114,82	114,11	115,49
Maluku Utara	106,94	106,85	105,64	107,35
Papua Barat	114,15	116,05	116,43	117,28
Papua	118,72	119,43	119,69	120,33
Nasional	113,21	114,39	114,00	116,43

Lanjutan Tabel 8.7

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	113,32	113,22	115,13	116,27
Sulawesi Tengah	126,37	128,94	130,86	128,66
Sulawesi Selatan	114,13	115,92	117,76	117,25
Sulawesi Tenggara	123,38	126,02	127,52	128,88
Gorontalo	117,42	117,71	117,80	119,07
Sulawesi Barat	109,28	111,66	114,02	112,68
Maluku	114,35	112,21	114,66	115,04
Maluku Utara	106,08	107,32	109,11	110,65
Papua Barat	116,03	117,35	116,86	118,99
Papua	120,46	121,07	121,47	123,07
Nasional	116,77	118,12	119,05	119,30

Lanjutan Tabel 8.7

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	118,34	117,12	118,22	119,67
Sulawesi Tengah	129,20	127,42	129,26	130,04
Sulawesi Selatan	118,72	118,52	119,31	118,40
Sulawesi Tenggara	129,91	130,45	131,38	130,84
Gorontalo	118,49	117,65	118,49	119,70
Sulawesi Barat	114,21	111,84	111,30	112,13
Maluku	114,11	114,62	116,51	118,21
Maluku Utara	109,12	107,80	108,37	110,06
Papua Barat	118,23	116,43	117,20	117,02
Papua	122,62	121,16	121,09	121,81
Nasional	119,66	119,23	119,94	120,74

Tabel 8.8
 Nilai Tukar Usaha Pertanian Subsektor Perikanan
 Kelompok Perikanan Budidaya (NTUPi) Menurut Provinsi
 di Kawasan Timur Indonesia Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	101,98	101,59	101,86	102,94
Sulawesi Tengah	97,46	96,91	96,72	97,17
Sulawesi Selatan	110,37	109,76	110,12	110,85
Sulawesi Tenggara	104,26	104,24	103,55	104,44
Gorontalo	103,94	103,97	103,13	103,56
Sulawesi Barat	105,53	105,50	105,24	104,75
Maluku	122,61	122,43	123,13	124,06
Maluku Utara	115,92	116,52	116,25	116,99
Papua Barat	100,89	100,92	100,72	102,45
Papua	102,44	102,58	102,29	103,03
Nasional	108,33	108,30	108,16	107,99

Lanjutan Tabel 8.8

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	102,78	103,51	102,94	103,01
Sulawesi Tengah	97,36	97,49	97,32	97,38
Sulawesi Selatan	110,98	110,82	110,79	110,83
Sulawesi Tenggara	105,19	105,21	104,99	104,60
Gorontalo	103,74	103,87	103,14	102,39
Sulawesi Barat	104,35	105,05	106,02	106,07
Maluku	123,75	123,41	123,49	122,32
Maluku Utara	116,36	115,46	115,31	115,59
Papua Barat	103,66	103,74	103,70	103,80
Papua	104,15	103,87	103,85	103,88
Nasional	108,15	108,78	109,00	108,80

Lanjutan Tabel 8.8

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	104,35	103,62	103,60	103,64
Sulawesi Tengah	97,16	96,88	96,00	96,21
Sulawesi Selatan	110,61	110,05	110,31	110,35
Sulawesi Tenggara	104,91	105,46	106,17	107,28
Gorontalo	101,98	101,52	101,72	101,41
Sulawesi Barat	106,13	106,07	105,50	105,84
Maluku	121,70	121,37	121,09	121,09
Maluku Utara	117,10	116,35	116,05	115,97
Papua Barat	104,02	104,07	104,29	104,64
Papua	103,76	103,79	103,27	102,97
Nasional	108,77	108,63	108,97	109,56

Tabel 9
Inflasi Perdesaan Menurut Provinsi di Kawasan Timur Indonesia
Januari - Desember 2016 (2012=100)

Rincian	Januari	Februari	Maret	April
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
Sulawesi Utara	-0,11	-0,21	0,46	-0,45
Sulawesi Tengah	0,92	0,12	0,70	0,15
Sulawesi Selatan	1,03	-0,15	0,10	-0,45
Sulawesi Tenggara	0,88	-0,01	0,16	0,26
Gorontalo	-0,33	-0,03	0,73	-0,37
Sulawesi Barat	0,73	0,20	0,05	-0,39
Maluku	0,51	0,28	0,37	-0,22
Maluku Utara	0,41	0,02	0,11	0,33
Papua Barat	0,99	0,57	0,09	0,17
Papua	-0,08	0,28	0,18	0,34
Nasional	0,83	0,09	0,95	-0,50

Lanjutan Tabel 9

Rincian	Mei	Juni	Juli	Agustus
[1]	[6]	[7]	[8]	[9]
Sulawesi Utara	-0,03	0,54	0,08	0,53
Sulawesi Tengah	0,12	0,67	0,54	-0,11
Sulawesi Selatan	0,17	0,84	0,37	-0,02
Sulawesi Tenggara	-0,07	0,56	0,63	0,24
Gorontalo	0,12	-0,25	0,16	0,65
Sulawesi Barat	0,21	0,57	0,91	-0,53
Maluku	0,11	0,47	0,30	0,57
Maluku Utara	0,16	1,06	0,71	0,99
Papua Barat	0,22	0,74	0,53	0,95
Papua	0,61	0,91	0,59	0,73
Nasional	0,11	0,59	0,78	0,06

Lanjutan Tabel 9

Rincian	September	Oktober	November	Desember
[1]	[10]	[11]	[12]	[13]
Sulawesi Utara	-0,31	-0,04	0,36	-0,15
Sulawesi Tengah	0,73	-0,35	0,59	0,72
Sulawesi Selatan	0,19	-0,04	0,51	0,47
Sulawesi Tenggara	0,63	-0,09	0,14	0,04
Gorontalo	-0,31	-0,91	1,97	-0,56
Sulawesi Barat	0,61	-0,31	0,97	0,82
Maluku	0,21	0,24	0,50	0,71
Maluku Utara	-0,18	-0,16	0,93	0,68
Papua Barat	-0,10	-0,09	0,48	0,39
Papua	0,38	0,61	0,81	0,96
Nasional	0,32	0,04	0,87	0,42

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



***BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI MALUKU UTARA***

Jalan Stadion No.65 Ternate, Telp.(0921) 3127878 Fax. (0921) 3126301
Homepage : <http://malut.bps.go.id> Email : bps8200@bps.go.id

ISSN 2460-7444



9 770246 074448